

**ANALISIS PENERAPAN KONSEP *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* PADA PASAR KREATIF SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Ilmu Ekonomi Islam



**Pembimbing Akademik : Dr. Budimansyah, S.TH.I., M.Kom.I.**

**Pembimbing Akademik 2 : Diah Mukminatul Hasyimi, M.E.Sy.**

**PRODI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1445 H/2023 M**

## ABSTRAK

Pariwisata menjadi salah satu sektor strategis yang harus dikembangkan karena terkait dengan berbagai sektor pembangunan, pariwisata yang memanfaatkan potensi lokal dapat menjadi program pembangunan berkelanjutan yang sangat menjanjikan untuk peningkatan kesejahteraan. Penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu apakah pasar kreatif Payungi menerapkan konsep *Sustainable Development Goals* menurut perspektif ekonomi islam dan bagaimana kesejahteraan masyarakat terwujud setelah pasar kreatif Payungi menerapkan konsep *Sustainable Development Goals*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan konsep SDGs pada pasar kreatif Payungi sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*), sehingga peneliti menggunakan instrumen penelitian wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data penelitian di pasar kreatif Payungi. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, yang mana sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara, sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari dokumentasi pasar kreatif Payungi serta jurnal dan referensi lainnya.

Hasil dari penelitian ini adalah Penerapan Konsep *Sustainable Development Goals* Pada Pasar Kreatif Payungi Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam dapat disimpulkan bahwa kegiatan di Payungi merupakan sebuah wadah pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian, kegiatan pemberdayaan di Payungi ini ialah suatu konsep berkelanjutan yang mengupayakan peningkatan kesejahteraan serta mendukung tercapainya konsep *Sustainable Development Goals*, karena Payungi telah menerapkan beberapa tujuan dari konsep SDGs. Jika dalam perspektif Maqashid Syariah Jasser Auda, tujuan SDGs yang telah Payungi terapkan dalam pilar pembangunan ekonomi tergolong dalam Muqashid Ammah, Muqashid Juz'iyat, dan Muqashid Khassah.

**Kata kunci : Penerapan Konsep SDGs Pada Pasar Kreatif, Peningkatan Kesejahteraan**

## ABSTACT

Tourism is one of the strategic sectors that must be developed because it is related to various development sectors. Tourism that utilizes local potential can be a very promising sustainable development program for increasing welfare. This research has a problem formulation, namely whether the Payungi creative market applies the Sustainable Development Goals concept according to an Islamic economic perspective and how community welfare is realized after the Payungi creative market applies the Sustainable Development Goals concept. This research aims to determine the application of the SDGs concept to the Payungi creative market as an effort to improve community welfare according to an Islamic economic perspective.

This research uses a type of qualitative research with a field research approach, so that researchers use interview and documentation research instruments to collect research data on the Payungi creative market. This research uses primary and secondary data sources, where the primary data source is obtained from interviews, while the secondary data source is obtained from the Payungi creative market documentation as well as journals and other references.

The results of this research are the application of the concept of Sustainable Development Goals at the Payungi Creative Market as an effort to improve community welfare. According to an Islamic-economic perspective, it can be concluded that activities at Payungi are a forum for community empowerment which aims to improve the economy. This empowerment activity at Payungi is a sustainable concept that strive to increase welfare and support the achievement of the Sustainable Development Goals concept, because Payungi has implemented several goals from the SDGs concept. From the perspective of Maqashid Syariah Jesser Auda, the SDGs goals that Payungi has implemented in the pillars of economic development are included in Muqashid Ammah, Muqashid Juz'iyat, and Muqashid Khassah.

**Keywords: Application of the SDGs Concept in Creative Markets, Increasing Welfare**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cindy Nur Fadillah  
NPM : 1951010302  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Penerapan Konsep *Sustainable Development Goals* Pada Pasar Kreatif Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung)” dengan benar merupakan hasil ini secara keseluruhan adalah asli dari penelitian saya (penulis) bukan dari duplikasi maupun saduran dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan dicantumkan dalam *footnote* dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan saya ini dibuat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, 2 Juli 2023

Yang Menyatakan,



**Cindy Nur Fadillah**

**NPM : 1951010302**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Analisis Penerapan Konsep Sustainable Development Goals Pada Pasar Kreatif Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung)**  
**Nama : Cindy Nur Fadillah**  
**NPM : 1951010302**  
**Program Studi : Ekonomi Syariah**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Budiprasyah, S.Th.I, M.Kom**  
NIP. 1977077252002121001

**Diah Mukminatul Hasyimi, M.E.Sy.**  
NIP. 2016010219900828119

**Ketua Jurusan  
Program Studi Ekonomi Syariah**

**Dr. Erike Angraeni, M.E.Sy**  
NIP. 1982080820112011012009





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Analisis Penerapan Konsep Sustainable Development Goals Pada Pasar Kreatif Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung)”** yang disusun oleh **Cindy Nur Fadillah, NPM : 1951010302**, Program Studi **Ekonomi Syariah**, telah di Ujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Kamis, 13 Juli 2023, pukul 08.30-10.00 WIB.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : A Zuliansyah, S.Si., M.M.**

**Sekretaris : Heni Verawati, M.A.**

**Penguji I : Ersi Sisdianto, S.E.I., M.Ak.**

**Penguji II : Diah Mukminatul H, M.E.Sy.**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Fulas Suryanto, M.M., Akt., C.A**

**NIP. 197009262008011008**

## MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*”Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.”*

*(Q.S. An-Nahl (16) : ayat 78)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> <https://quran.kemenag.go.id/> (di akses pada Minggu 2 Juli 2023 pukul 09.00)

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat, karunia, dan hidayahnya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran untuk peneliti dalam mengerjakan skripsi ini. Sebagai bukti hormat dan kasih sayang yang sangat mendalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku, kepada Bapak Azwar Afandi dan Ibu Rohani yang telah menjadi motivator terbesar dalam hidup. Terimakasih atas segala doa, kasih sayang, dan pengorbanan serta dukungan baik materil maupun non materil yang telah diberikan kepadaku hingga dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Adik-adikku, Bintang Hidayatullah dan Gusti Ramadhan yang selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada peneliti untuk terus berjuan dan menuntut ilmu.
3. Kepada keluarga besarku (Ali Bakar Family), doa dan dukungan kalian sangat teramat berarti.



Bandar Lampung, 2 Juli 2023

**Cindy Nur Fadillah**



## RIWAYAT HIDUP

CINDY NUR FADILLAH, dilahirkan di Jakarta, tepatnya pada hari Minggu tanggal 2 Juli 2000. Anak pertama dari tiga bersaudara pasangan dari dari Bapak Azwar Afandi dan Ibu Rohani. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) Abu Jiddah di Kecamatan Kalideres, Kota Jakarta Barat pada tahun ajaran 2005/2006. Pada tahun 2006 peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kalideres 06 Pagi, Kecamatan Kalideres, Kota Jakarta Barat. Lalu, pada tahun 2007 peneliti pindah ke Lampung dan melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Babatan, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan hingga selesai studi pada tahun 2012. Pada tahun 2012 peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Katibung, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAS Utama 2 Bandar Lampung dan tamat pada 2018. Pada tahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Program Studi Ekonomi Syariah.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji bagi Allah SWT, rabb semesta alam. Dialah dzat yang menggenggam setiap nyawa setiap makhluk-Nya. Tanpa-Nya semesta alam beserta isinya ini akan binasa. Karena Dialah yang meletakkan segala sesuatu dengan proporsi dan fungsinya. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada pemimpin umat, Nabiyullah Muhammad SAW. Beliau sukses mengubah masyarakat jahiliyah menjadi sosok yang cerdas secara spiritual, dari masyarakat yang berperangai kasar menjadi masyarakat yang santun, dan dari masyarakat yang tidak dikenal oleh peradaban menjadi umat yang memimpin peradaban. Semoga kita mendapat syafaatnya di *Yaumul Kiyamah* kelak, Aamiin.

Pada penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penulis menempuh masa studi. Secara khusus saya ucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap masalah-masalah akademik mahasiswa.
2. Erike Anggraeni, M.E.Sy, Selaku Ketua Program S1 Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Muhammad Kurniawan, M.E.Sy, Selaku Sekretaris Program S1 Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membantu dalam hal administrasi yang berkaitan dengan kelancaran selama proses perkuliahan.
4. Dr. Budimansyah, S.TH.I., M.Kom.I, Selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu serta dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.

5. Diah Mukminatul Hasyimi, M.E.Sy., Selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
6. Segenap Ibu dan Bapak Dosen S1 serta Staff Tata Usaha FEBI UIN Raden Intan Lampung atas didikan dan bimbingannya selama ini.
7. Segenap Staff Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung atas bantuannya selama ini.
8. Bapak Dharma Setyawan, Bapak Mustika Edi Santosa, Ibu Hifni, Bapak Faisal (Uncletees), Mba Sapta (Arunika Project) dan segenap Pengurus serta Pedagang di Payungi yang telah meluangkan waktu memberikan bantuan dan bersedia menjadi narasumber dalam penyusunan skripsi ini.
9. Dompot Dhuafa Volunteer dan FoSSEI, yang telah menjadi wadah penulis dalam menambah pengalaman di luar kampus serta memberikan relasi dan pertemanan yang luas. Terimakasih, semoga selalu memberikan manfaat.
10. Kepada teman dan sahabat terkasih dan tersayang, Ayu Assana, Teman-teman Volunteer, Teman-teman Organisasi, Team Keranjang Kuning, Mbak teguh Romadiyanti dan beberapa teman lainnya, terimakasih banyak atas segala saran, support dan selalu ada dari awal menjadi mahasiswa hingga sarjana.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini berguna sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan dijadikan implikasi selanjutnya bagi mahasiswa.

*Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairan*

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

Bandar Lampung, 2 Juli 2023



**Cindy Nur Fadillah**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Fokus dan sub Fokus Penelitian .....	12
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	14
H. Metode Penelitian .....	18
I. Sistematika Penelitian .....	25
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Grand Teori .....	27

1. Pengertian <i>Sustainability Maturity Model</i> .....	27
2. Indikator <i>Sustainability Maturity Model</i> .....	28
3. Kelebihan <i>Sustainability Maturity Model</i> .....	31
B. Konsep <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i> .....	32
1. Petengertian <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i> .....	32
2. Tujuan, Target, dan Indikator SDGs .....	34
3. Implementasi SDGs di Indonesia .....	38
4. SDGs Dalam Ekonomi Islam .....	39
C. Pasar Kreatif.....	42
1. Pengertian Pasar Kreatif .....	42
2. Konsep Pemberdayaan Pasar Kreatif .....	43
3. indikator Pasar Kreatif .....	44
4. Pasar Kreatif Menurut Ekonomi Islam .....	45
D. Kesejahteraan Masyarakat .....	46
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat .....	46
2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat .....	47
3. Upaya Peningkatan Kesejahteraan .....	50
4. Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam.....	51
E. Kerangka Berfikir .....	53

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek .....	55
1. Profil Objek Penelitian (Payungi) .....	55
2. Sejarah Singkat Berdirinya Payungi.....	56
3. Lokasi Payungi .....	60
4. Jam Kerja Payungi.....	60
5. Motivasi Payungi.....	61
6. Susunan Pengurus Payungi.....	61



7. Pedagang di Payungi .....	63
8. Rekapitulasi Omset Payungi.....	63
9. Gerakan di Payungi .....	64
<b>B. Data Penelitian .....</b>	<b>69</b>
1. Wawancara Pengurus Payungi .....	69
2. Wawancara Pedagang Payungi .....	72

**BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Penerapan Konsep SDGs Pada Pasar Kreatif Payungi.....	73
B. Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Sebagai Bentuk Penerapan Konsep SDGs .....	78
C. Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Sebagai Bentuk Penerapan Konsep SDGs Menurut Perspektif Ekonomi Islam.....	81

**BAB V PENUTUP**

Kesimpulan .....	85
Rekomendasi.....	86

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

### Tabel Halaman

1. Informan.....	21
2. Pilar SDGs.....	35
3. 17 Global Goals dalam Maqashid Syariah Jesser Auda .....	41
4. Susunan Pengurus Payungi.....	61
5. Rekapitulasi Omset Payungi.....	63
6. Gerakan di Payungi .....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

Intrumen Wawancara.....	95
Dokumen .....	99
Permohonan Riset.....	103
Turnitin.....	104



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul merupakan gambaran spesifik dan detail dari sebuah karya ilmiah, sehingga penegasan judul dalam penelitian ini dilakukan agar pembaca dapat memahami judul. Maka, perlu adanya penjelasan terhadap penegasan arti makna dari beberapa istilah yang terkait dengan skripsi ini. Untuk mempermudah dan juga mencegah adanya kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dan memperoleh gambaran yang jelas dari makna tersebut, maka diperlukan adanya uraian terhadap arti dari kata yang dimaksud dalam penulisan skripsi. Skripsi ini berjudul “**ANALISIS PENERAPAN KONSEP SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS PADA PASAR KREATIF SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung)**”. Adapun istilah yang terdapat dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, buatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya.<sup>2</sup> Pada penelitian ini, analisis yang dimaksud ialah untuk menyelidiki penerapan konsep *Sustainable Development Goals* atau yang biasa disingkat SDGs pada Pasar Kreatif Payungi dalam upaya peningkatan kesejahteraan pedagang menurut perspektif ekonomi islam.

---

<sup>2</sup> <https://kbbi.web.id/analisis.html> (diakses pada Kamis, 27 Oktober 2022 pukul 22.37)

## 2. Pasar Kreatif

Pasar adalah sebuah tempat yang digunakan untuk melakukan hubungan sosial baik antara pedagang dengan pedagang, pedagang dengan pembeli, maupun antara pembeli dengan pembeli. Hubungan sosial yang terjadi di pasar adalah bangunan sosial yang lebih menitikberatkan pada aspek ekonomis dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakatnya.<sup>3</sup> Sedangkan, industri kreatif merupakan industri yang mengandalkan talenta, keterampilan, dan kreativitas yang merupakan elemen dasar setiap individu. Menurut Departemen Perdagangan RI (2008), industri kreatif merupakan industri yang berasal dari pemanfaatan kreatifitas, keterampilan, serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan memberdayakan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.<sup>4</sup>

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pasar kreatif merupakan sebuah tempat yang digunakan untuk melakukan hubungan sosial dalam aspek ekonomis dengan memanfaatkan kreatifitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan sebuah karya dalam satu ruang dengan membuat ruang tersebut menjadi menarik agar mendatangkan banyak pengunjung. Dalam hal tersebut, pasar kreatif yang dimaksud ialah Pasar Kreatif Payungi.

## 3. *Sustainable Development Goals*

*Sustainable Development Goals* atau SDGs adalah kelanjutan dari global goals *Millenium Development Goals* (MDGs). SDGs adalah suatu rencana aksi untuk umat manusia, planet, dan juga kemakmuran. Juga tujuannya untuk memperkuat perdamaian universal dalam kebebasan yang luas selain itu untuk mengatasi kemiskinan yang ekstrim adalah tantangan global yang paling besar dan

---

<sup>3</sup> Didin Syarifuddin, "Pasar Tradisional Dalam Perspektif Nilai Daya Tarik Wisata", Vol. 15 No. 1 (2018), p. 21.,

<sup>4</sup> Widiya Dewi Anjaningrum and Agus Purnomo Sidi, "Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi Dan Kreativitas Produk Terhadap Kinerja Industri Kreatif Untuk Mencapai Keunggulan Bersaing", Vol. 12 No. 2 (2018), p. 31–32.,



merupakan pra syarat yang tidak dapat dilanjutkan untuk pembangunan berkelanjutan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini konsep *Sustainable Development Goals* menjadi teori rujukan untuk mengetahui kesesuaian teori dengan fakta yang ada dilapangan.

#### **4. Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan ialah terpenuhinya segala kebutuhan hidup baik material maupun non-material, yang dapat diukur dengan adanya pemerataan pendapatan, pendidikan yang mudah dijangkau, dan kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata, sehingga dapat membuat seseorang merasa aman, sentosa, makmur dan selamat.<sup>6</sup>

#### **5. Perspektif Ekonomi Islam**

Menurut M. Abdul Manan ekonomi syariah adalah ilmu pengetahuan sosial yang memperelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai islam. Kompilasi hukum ekonomi syariah (KHES) menerjemahkan ekonomi syariah sebagai suatu atau kegiatan yang dilakukan orang per orang, kelompok orang, badan usaha yang berbadan hukum atau tidak berbadan hukum dalam rangka memenuhi kebutuhan yang bersifat komersial dan tidak komersial menurut prinsip syariah.<sup>7</sup> Perspektif ekonomi islam digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui kesesuaian antara penerapan konsep *Sustainable Development Goals* (SDGs) terhadap keadaan dilapangan penelitian sesuai dengan kaidah ekonomi islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadis.

---

<sup>5</sup> Wahyuningsih Wahyuningsih, "Millenium Develompent Goals (Mdgs) Dan Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Kesejahteraan Sosial", Vol. 11 No. 3 (2018), p. 394,.

<sup>6</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Refika Pratama, 2015). h. 86

<sup>7</sup> Farid Wadji, Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta : Sinar Grafika, 2020). h.5

## 6. Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi)

Payungi adalah akronim dari Pasar Yosomulyo Pelangi, yang merupakan sebuah wadah yang mendayagunakan potensi masyarakat sekitar Kelurahan Yosomulyo, Kota Metro, Lampung untuk membuka ruang ekonomi berupa desa wisata dengan memanfaatkan desa sendiri.<sup>8</sup> Pasar ini di operasikan oleh masyarakat Yosomulyo dan berdiri atas gagasan dari Generasi Pesona Indonesia (Genpi) Lampung yang bekerjasama dengan masyarakat Yosomulyo yang resmi dibuka pada tanggal 28 oktober 2018.<sup>9</sup> Payungi merupakan objek penelitian untuk skripsi ini.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa maksud judul skripsi ini adalah penelitian secara ilmiah mengenai sejauh apa penerapan konsep *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada pasar kreatif sebagai pengembangan perekonomian yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mendirikan Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) dan memberdayakan masyarakat pada kelurahan Yosomulyo, Kota Metro, Lampung untuk melakukan inovasi dipasar tersebut demi tercapainya suatu kesejahteraan.

### B. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pariwisata adalah salah satu sektor unggulan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan nasional Indonesia, Menparekraf menjelaskan bahwasanya dalam beberapa tahun terakhir ini, kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian nasional semakin besar.<sup>10</sup> Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor dibidang pembangunan. Serta salah satu program andalan bagi pemerintahan Indonesia. Seiring dengan perkembangan jaman,

---

<sup>8</sup> University, Payungi. 2022. "Payungi & Pemberdayaan Masyarakat || Dharma Setyawan ||, <https://youtu.be/rgh-b1ck3IU>, (diakses pada 9 mei 2023 pukul 14.00).

<sup>9</sup> <https://payungi.org/> (diakses pada 14 April 2023 pukul 11.06)

<sup>10</sup> Kurniawan Gilang Widagdyo, "Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia", Vol. 1 No. 1 (2015), p. 73,.

pariwisata telah berkembang pesat serta telah mengalami berbagai perubahan, baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan. Kepariwisataan memiliki peran yang sangat penting dan strategis bagi perekonomian nasional. Di samping itu pariwisata juga ditetapkan sebagai salah satu pengganti komoditi andalan yang tidak dapat diperbaharui seperti pertanian, pertambangan, minyak dan hasil hutan.<sup>11</sup>

Pembangunan pariwisata dianggap sebagai industri yang menguntungkan dan memiliki prospek yang cerah dikemudian hari. Pariwisata menjadi sektor yang strategis karena terkait dengan berbagai sektor pembangunan yang lain, serta dapat meningkatkan perekonomian negara. Pembangunan pariwisata merupakan program jangka panjang yang tidak lepas dari pemanfaatan keindahan sumber daya alam dan kearifan budaya masyarakat setempat. Pariwisata bukanlah suatu kegiatan yang beroperasi dalam ruang hampa, namun berkaitan dengan masalah sosial, politik, ekonomi, keamanan, kebudayaan, kesehatan, dan seterusnya. Bentuk pengembangan pariwisata dengan pemanfaatan keindahan sumber daya alam dan kearifan budaya masyarakat setempat salah satunya terwujud dalam pengembangan desa wisata. Pengembangan desa wisata digunakan untuk pembangunan perdesaan berkelanjutan dalam bidang pariwisata. Desa wisata adalah suatu daerah perdesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus dan unik untuk menjadi tujuan wisata. Pengembangan desa wisata telah dikembangkan di berbagai daerah di Indonesia.<sup>12</sup>

Bidang pariwisata memiliki peran dalam membangun perekonomian masyarakat di Indonesia khususnya masyarakat yang berada pada wilayah sekitar destinasi wisata. Pemerintah perlu membangun pariwisata yang berparadigma masyarakat.

---

<sup>11</sup> Cantika Bella, "Kontribusi Retribusi Pasar Wisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Dan Pedagang Pasar Minggu Kota Malang)", (Brawijaya University, 2014).

<sup>12</sup> Rima Ayu Dewanti and Fulia Aji Gustaman, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pasar Wisata Papringan Di Dusun Ngadiprono Desa Ngadimulyo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung", Vol. 10 No. 1 (2021), p. 87,.

Paradigma seperti itu tetap dijaga dan dikembangkan. Melalui paradigma inilah, bisa membuka dan memperluas lapangan pekerjaan bagi masyarakat, sehingga dapat membangun ekonomi masyarakat yang belum memiliki peluang untuk bekerja. Pembangunan pariwisata berbasis masyarakat ini salah satu contohnya adalah desa wisata.<sup>13</sup> Pembangunan dalam sektor pariwisata dengan memberdayakan desa atau kelurahan yang memiliki potensi pada sumber daya alam dan sumber daya manusia sangatlah mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi dalam konsep pembangunan berpusat pada masyarakat sebagai subjek pembangunan. Apabila melihat kondisi saat ini masyarakat desa telah terperangkap oleh kemiskinan dan keterbelakangan. Sehingga perlu ada peningkatan harkat serta mertabat agar masyarakat desa bisa berdaya guna mandiri. Indonesia sendiri, menurut berita yang dilansir dalam <https://www.kompasiana.com> bahwa tingkat kemiskinan didesa bisa dipengaruhi oleh kurangnya lapangan pekerjaan, daerah yang masih terisolasi, dan minimnya informasi dan rendahnya tingkat pendidikan serta pengetahuan masyarakat desa.<sup>14</sup> Menurut data dari BPS yang dirilis pada bulan Maret tahun 2023, tingkat penduduk miskin lebih banyak berada di desa daripada dikota. Persentase kemiskinan didesa sebanyak 12,22% sedangkan dikota sebanyak 7,29%.<sup>15</sup>

Pemberdayaan memiliki pengertian sebagai proses untuk berdayaguna sehigga dapat mengubah masyarakat menjadi lebih baik keadaan kehidupannya.<sup>16</sup> Sedangkan secara umum *world bank* mengartikan pemberdayaan atau yang dalam

---

<sup>13</sup> Kiki Meisya Putri et al., “Analisis Peran Pengembangan Desa Wisata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Kaitannya Pada Pencapaian Sustainable Development Goals (Studi Kasus Desa Wisata Denai Lama Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang)”, Vol. 2 No. 4 (2022), p. 1030,.

<sup>14</sup> Kiki Endah, “Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa”, Vol. 6 No. 1 (2020), p. 136,.

<sup>15</sup> <https://bps.go.id> diakses pada tanggal 4 agustus 2023 pukul 15.30 wib

<sup>16</sup> Ibid.

bahasa inggris disebut *empowerment* sebagai upaya untuk memberikan kesempatan atau kemampuan kepada sekelompok masyarakat (miskin) untuk mampu bersuara atau menyerukan pendapat, ide, atau gagasan-gagasannya, serta kemampuan dan keberanian untuk memilih sesuatu yang terbaik bagi pribadi, keluarga dan masyarakat. Artinya, dengan adanya pemberdayaan akan tercipta kemandirian dan kedaulatan bagi masyarakat sebagai basis penguatan ekonomi mereka<sup>17</sup> pemberdayaan bisa dilakukan mulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan, pemantaua, dan evaluasi.<sup>18</sup> Juga harus memiliki komitmen baik antara pemerintah desa maupun masyarakat untuk dapat berdaya guna bersama, memiliki kemampuan, mandiri untuk bisa meningkatkan ekonomi masyarakat dan keluarga melalui pemanfaat potensi lokal desa.

Daerah yang mengembangkan desa wisata salah satunya adalah Kelurahan Yosomulyo yang berada di Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Lampung. Pariwisata pada Kelurahan Yosomulyo dikembangkan melalui pasar kreatif yang disebut Pasar Yosomulyo Pelangi atau yang biasa disingkat Payungi. Payungi merupakan sebuah gerakan kreatif berbasis ekonomi yang memberdayakan masyarakat sekitar lingkungan Kelurahan Yosomulyo, berdasarkan sumber pada website [payungi.org](http://payungi.org), penulis mendapatkan bahwa pengembangan pada pasar kreatif Payungi berdiri atas gagasan dari Generasi Pesona Indonesia (Genpi) Lampung yang bekerjasama dengan masyarakat Yosomulyo. Sebagai sebuah gerakan yang bertujuan meningkatkan perekonomian masyarakat, Payungi menghadirkan pasar yang di operasikan oleh masyarakat Yosomulyo, Kota Metro dan hanya beroperasi pada hari minggu saja mulai pukul 06.00 hingga pukul 10.00.<sup>19</sup>

Payungi juga menghadirkan beberapa gerakan yang berbasis keilmuan sebagai tujuan untuk memberdayakan

---

<sup>17</sup> Mustika Edi Santosa, "*Pembangunan Ekonomi Desa : Esai-esai Pemberdayaan, Potensi, Gerakan Masyarakat di Desa*", Bandar Lampung, CV. Anugrah Utama Raharja, 2020, h 56

<sup>18</sup> Kiki Endah, *Loc.Cit.*

<sup>19</sup> <https://payungi.org/> (diakses pada 14 April 2023 pukul 08.00)



masyarakat agar terus kreatif menghadirkan ide-ide serta gagasannya dan juga memiliki kemampuan yang mandiri untuk meningkatkan peerekonomiannya. Dalam hal tersebut masyarakat Yosomulyo berperan dalam pengembangan Pasar Kreatif Payungi, yang berarti menunjukkan bahwa masyarakat bukan lagi menjadi objek pembangunan, namun menjadi subjek pembangunan, Kondisi tersebut ditunjukkan dengan adanya kerjasama dari masyarakat Kelurahan Yosomulyo dalam mengembangkan sebuah destinasi Pasar Kreatif Payungi yang kemudian dibantu beberapa pihak untuk merealisasikannya.

Pariwisata menjadi sektor yang strategis karena terkait dengan berbagai sektor pembangunan, pariwisata yang memanfaatkan potensi lokal dapat menjadi program pembangunan berkelanjutan yang sangat menjanjikan untuk peningkatan perekonomian. Pariwisata berkelanjutan sendiri didefinisikan oleh UNWTO sebagai : “pariwisata yang memperhitungkan secara penuh dampak ekonomi, sosial dan lingkungan sekarang dan yang akan datang serta menjawab kebutuhan pengunjung, industri pariwisata, lingkungan, dan komunitas tuan rumah”. Artinya, pariwisata berkelanjutan menjadikan masyarakat sebagai aktor utama usaha pariwisata untuk menggerakkan pola pariwisata daerah serta menikmati porsi kue pariwisata yang lebih besar. World Commission on Environment and Development (WCED) mengatakan bahwa konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan merupakan bagian dari pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*).<sup>20</sup>

Keberadaan pariwisata sangat erat hubungannya dengan Sustainable Development Goals. Adanya pariwisata akan membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pencapaian SDGs. Namun di sisi lain, pariwisata juga bisa menjadi hambatan dalam pencapaian tujuan tersebut

---

<sup>20</sup> Mochammad Nizar Bagoes Taufik, “STRATEGI KOMUNIKASI PEMBERDAYAAN DESA WISATA KEMIREN DALAM UPAYA Mendukung SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS”, n.d., p. 22.,

apabila pariwisata tidak dikelola dengan baik dan benar. Dilihat dari tujuan desa wisata yaitu untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat, tidak terelakkan bahwa tujuan tersebut selaras dengan tujuan dari program pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.<sup>21</sup>

TPB/SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat mencakup 17 tujuan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh, (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.<sup>22</sup>

Payungi merupakan sebuah gerakan pemberdayaan masyarakat sekitar lingkungan Kelurahan Yosomulyo berbasis ekonomi kreatif. Payungi berkaitan erat dengan konsep SDGs, karena Payungi memberikan ruang kepada masyarakat untuk menyuarakan pendapat, ide, serta gagasan dan kemampuan untuk dapat menciptakan pasar kreatif yang mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Dengan begitu, melalui pasar kreatif Payungi telah membantu dalam pencapaian SDGs,

---

<sup>21</sup> Kiki Meisya Putri et al., *Loc. Cit.*

<sup>22</sup> Kiki Meisya Putri et al., *Loc. Cit.*

contohnya pada tujuan ke-8 yakni Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Islam memandang masyarakat sebagai sebuah sistem yang individunya saling membutuhkan dan saling mendukung. Antar individu masyarakat mempunyai hubungan yang idealnya saling menguntungkan. Kesenjangan dalam hal pendapatan ekonomi merupakan sebuah potensi yang dapat dimanfaatkan guna memupuk kerukunan dan silaturahmi anatar sesama. Islam mendorong pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dengan berpegang pada 3 prinsip utama, yaitu : prinsip *ukhuwwah*, prinsip *ta'awun*, dan prinsip persamaan derajat.

1. Prinsip *ukhuwwah* menegaskan bahwa tiap-tiap muslim saling bersaudara, walaupun tidak ada pertalian darah antara mereka, rasa pesaudaraan menjamin rasa empati dan merekatkan silaturahmi antar masyarakat.
2. Lalu, ada prinsip *ta'awun* atau tolong-menolong yang merupakan prinsip yang utama dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Karena sesungguhnya program pemberdayaan itu adalah upaya menolong inividu dan masyarakat yang membutuhkan bantuan dan bimbingan. Pemberdayaan masyarakat adalah proses kolaboratif, maka hendaknya seluruh pihak saling membantu demi terwujudnya tujuan bersama. Pemberdayaan merupakan tanggung jawab seluruh pihak yang terkait, pemerintah tidak mampu menyelesaikan masalah sendiri tanpa bersinergi dengan pihak lain. Dengan *ta'awun* pemerintah, lembaga zakat, para ulama, organisasi islam, dan berbagai LSM dapat bahu-membahu memadukan kekuatan finansial, manajemen, sumber daya manusia, metedologi dan penentuan kebijakan sehingga tercipta sinergi yang efektif

dalam melaksanakan pemberdayaan dan mengentaskan kemiskinan.

3. Terakhir prinsip persamaan derajat antar umat manusia, dalam konteks pemberdayaan masyarakat merupakan dorongan bagi semua pihak untuk terus bersama memperbaiki dan terus meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.<sup>23</sup> Di Payungi sendiri pemberdayaan dimulai berawal dari keresahan masyarakat terkait dengan kesenjangan perekonomian, lalu para penggerak Payungi bersama masyarakat Yosomulyo mendirikan sebuah gerakan pemberdayaan yang memanfaatkan potensi lokal dan masyarakat yang diawali dengan pendirian Pasar Payungi untuk mengentaskan permasalahan perekonomian tersebut.

Pasar adalah sebuah tempat yang digunakan untuk melakukan hubungan sosial baik antara pedagang dengan pedagang, pedagang dengan pembeli, maupun antara pembeli dengan pembeli. Hubungan sosial yang terjadi di pasar adalah bangunan sosial yang lebih menitikberatkan pada aspek ekonomis dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakatnya.<sup>24</sup> Dalam kajiannya, Islam juga menempatkan pasar pada kedudukan yang penting dalam perekonomian. Praktik perekonomian pada masa Rasulullah dan Khulafaurrasyidin menunjukkan adanya peranan pasar yang dominan. Seperti yang tercantum pada Al-Qur'an, Surah Al Jumua' ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*Artinya : “apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi, dan carilah karunia Allah*

<sup>23</sup> Ulfi Putra Sany, “Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an”, Vol. 39 No. 1 (2019), p. 34–36,.

<sup>24</sup> Didin Syarifuddin, *Loc.Cit.*

dan ingatlah Allah sebanyak-banyak supaya kamu beruntung.”<sup>25</sup>

Ayat tersebut berisikan kandungan tentang perintah Allah untuk mencari rezeki yang halal serta menghindari perilaku buruk lainnya dalam mencari nafkah. Kajian tentang pembangunan perekonomian melalui pengembangan pasar wisata yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat dalam perspektif ekonomi islam tertuang pada *Fiqih Muamalah* yang dalam arti sempit menekankan keharusan untuk menaati aturan-aturan Allah yang telah ditetapkan untuk mengatur hubungan antara manusia dengan cara memperoleh, mengatur, mengelola, dan mengembangkan mal (harta benda). Menurut Rasyid Ridha : “*muamalah adalah tukar menukar barang atau sesuatu yang bermanfaat dengan cara-cara yang telah ditentukan.*”<sup>26</sup>

Maka dari itu, sesuai yang dengan yang telah dipaparkan pada latar belakang ini, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN KONSEP *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* PADA PASAR KREATIF SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung)”.

### C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu melihat penerapan konsep *Sustainable Development Goals* pada pasar kreatif Payungi sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam. Adapun subfokus pada penelitian ini yaitu kesejahteraan masyarakat pasar kreatif Payungi.

### D. Rumusan Masalah

---

<sup>25</sup> <https://quran.kemenag.go.id/> (diakses pada Senin 26 Juni 2023 pukul 09.00)

<sup>26</sup> Syafe'i, Rachmat, *Fiqih Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia) h. 16



Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Se jauh mana pasar kreatif Payungi menerapkan konsep *Sustainable Development Goals* menurut perspektif ekonomi islam ?
2. Se jauh mana kesejahteraan masyarakat terwujud setelah pasar kreatif Payungi menerapkan konsep *Sustainable Development Goals* ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Se jauh mana pasar kreatif Payungi menerapkan konsep *Sustainable Development Goals* menurut perspektif ekonomi islam.
2. Se jauh mana kesejahteraan masyarakat terwujud setelah pasar kreatif Payungi menerapkan konsep *Sustainable Development Goals*.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bersifat kualitatif dan manfaat penelitian lebih bersifat teoritis yaitu pengembangan ilmu dan juga bersifat praktis untuk memecahkan masalah. Bila peneliti kualitatif dapat menemukan teori, maka akan berguna untuk menjelaskan, memprediksi dan mengendalikan suatu gejala. Ada beberapa manfaat dari penelitian ini :

#### **1. Secara Teoritis**

- a. Penelitian ini ditujukan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, wawasan, serta informasi terhadap kajian, khususnya kajian tentang penerapan konsep *Sustainable Development Goals* pada pasar kreatif Payungi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam.

- b. Untuk menambah referensi dan pengetahuan serta menjadi bahan acuan bagi mahasiswa lain untuk melakukan penelitian berikutnya.
- c. Sebagai penerapan teori dan ilmu yang didapat selama dibangku kuliah dan membandingkan dengan kenyataan yang ada dilapangan.

## 2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pemangku kebijakan di pasar kreatif Payungi yang diharapkan dapat terus meningkatkan kesejahteraan yang diperoleh oleh masyarakat melalui pasar kreatif Payungi yang dapat menjadi ladang penghasilan demi menggapai kesejahteraan kehidupan dunia dan akhirat melalui penerapan konsep *Sustainable Development Goals*.
- b. menjadi sumber modul atau bahan bacaan untuk pembaca agar menambah wawasan tentang penerapan konsep *Sustainable Development Goals* pada pasar kreatif Payungi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

*Sustainable Development Goals* atau yang biasa disingkat SDGs bertujuan untuk menjaga peningkatan memiliki keterkaitan penting terhadap masalah kesejahteraan perekonomian masyarakat. Pada hal ini, dalam bentuk usaha perdagangan, pasar kreatif Payungi mempunyai andil dalam memberdayakan ekonomi masyarakat yakni berupa menyediakan tempat atau lahan untuk dijadikan tempat usaha yang berkonsep desa pariwisata dan selalu menjadi daya tarik masyarakat.

Berdasarkan tema yang diangkat yakni penerapan konsep *Sustainable Development Goals* dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di pasar kreatif Payungi menurut perspektif ekonomi islam, penulis menemukan karya

ilmiah terdahulu yang relevan dengan tema penelitian ini. Adapun karya ilmiah tersebut yakni :

**1. Ahmad Sarifudin, dengan judul : Analisis Penerapan Konsep *Sustainable Development Goals* Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada industri pertambangan pasir di Kecamatan Sendang Agung, Kabupaten Lampung Tengah).**

Dalam skripsi ini membahas Aktifitas penambangan pasir yang dilakukan di Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah yang dianggap memiliki dua sisi yang berlawanan. Menurut lahan pemilik sawah adanya penambangan pasir itu menjadikan pendapatan tambahan serta meningkatnya kesejahteraan bagi para petani. Namun disisi yang lain, adanya penambangan pasir juga membawa dampak negatif seperti meningkatnya polusi udara, kebisingan, tercemarnya aliran air sungai dan rusaknya jalan. Yang mana dalam *fiqh* lingkungan hukum merusak dan mencemari lingkungan hidup yang merusak keseimbangan ekosistem adalah haram dan termasuk perbuatan *jinayat* yang hukumannya dapat dikategorikan sebagai *jarimah ta'zir* karena perbuatan tersebut merupakan dilarang oleh *syara'* yang terdapat dalam Al-Quran surat Al-A'raf ayat 56.<sup>27</sup>

Demi perbaikan dalam pelaksanaan praktek pertambangan harus adanya kebijakan serta pengawasan dari pemerintah yang memiliki wewenang untuk mengatur dan melakukan pembangunan secara berkelanjutan atau yang biasa disebut *Sustainable Development Goals* sehingga tercapainya

---

<sup>27</sup> SARIFUDIN AHMAD, "ANALISIS PENERAPAN KONSEP SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Industri Pertambangan Pasir Di Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah)", (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022).

kesejahteraan masyarakat serta pertambangan yang lebih menjaga lingkungan.<sup>28</sup>

**2. Elfrida Yuliana dan Natasia Alinsari, dengan judul : Penerapan Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa Dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* Desa.**

Dalam jurnal ini membahas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Estu Mukti dalam mewujudkan pemerataan dan pertumbuhan ekonomi desa dengan konsep SDGs desa di Desa Bajelan. Pada jurnal ini ditemukan bahwa BUMDes Estu Mukti menerapkan enam prinsip tata kelola BUMDes dan memberikan dampak positif bagi masyarakat yaitu meningkatnya perekonomian desa karena unit-unit usaha yang dikelola BUMDes Estu Mukti sangat membantu keadaan ekonomi masyarakat Desa Bajelan. Dan temuan ini menunjukkan bahwa BUMDes Estu Mukti telah merealisasikan program SDGs desa yaitu desa ekonomi tumbuh merata.<sup>29</sup>

**3. Wahyuningsih, dengan judul : *Millenium Development Goals* (MDGs) dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Dalam Kesejahteraan Sosial.**

Dalam jurnal ini membahas tentang SDGs atau *Sustainable Development Goals* yang merupakan sebuah dokumen yang akan menjadi sebuah acuan dalam kerangka pembangunan dan perundingan negara-negara di dunia. Dimana konsep SDGs ini melanjutkan konsep dari MDGs yang sudah berakhir di tahun 2015 dan juga SDGs ini merupakan

---

<sup>28</sup> SARIFUDIN AHMAD, "ANALISIS PENERAPAN KONSEP SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Industri Pertambangan Pasir Di Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah)", (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022).

<sup>29</sup> Elfrida Yuliana and Natasia Alinsari, "Penerapan Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals Desa", Vol. 6 No. 3 (2022), p. 2920,.

penyempurna MDGs. SDGs memiliki 5 pondasi yaitu manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian dan kemitraan yang ingin mencapai tiga tujuan mulia ditahun 2030 berupa mengakhiri kemiskinan, mencapai kesetaraan, dan mengatasi perubahan iklim.<sup>30</sup>

**4. Kiki Meisya Putri, Muhammad Arif, dan Sri Ramadhani, dengan judul : Analisis Peran Pengembangan Desa Wisata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Kaitannya Pada Pencapaian *Sustainable Development Goals* (Studi Kasus Desa Wisata Denai Lama Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang).**

Dalam jurnal ini membahas tentang Keberadaan desa wisata Denai Lama yang memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian masyarakat, pendapatan masyarakat mulai meningkat sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Keberadaan desa wisata tersebut memberikan dampak positif pada beberapa point SDGs seperti sudah ada 121 kepala keluarga yang terbantu perekonomiannya dan dapat dikatakan mereka sudah mulai sejahtera sesuai dengan tujuan dari point ke-3 SDGs yaitu terwujudnya kehidupan sehat dan sejahtera. Dan juga dengan adanya desa wisata tersebut dapat membuka pekerjaan yang layak bagi masyarakat sekitar serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi, ini sesuai dengan tujuan dari point ke-8 SDGs yaitu terwujudnya pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak.<sup>31</sup>

**5. Mochammad Nizar Bagoes Taufik, dengan judul : Strategi Komunikasi Pemberdayaan Desa Wisata Kemiren Dalam Upaya Mendukung *Sustainable Development Goals*.**

<sup>30</sup> Wahyuningsih Wahyuningsih, *Loc.Cit.*

<sup>31</sup> Kiki Meisya Putri et al., *Loc.Cit.*

Pada jurnal ini membahas tentang Keberhasilan komunikasi pemberdayaan dalam pengembangan program desa wisata di Kemiren menjadi bentuk dukungan dalam upaya pencapaian target SDGs. Pariwisata di Desa Wisata Kemiren telah berhasil menggerakkan perekonomian lokal yang termasuk dalam pilar pembangunan ekonomi.<sup>32</sup>

Dari beberapa penelitian diatas merupakan rujukan atas penelitian yang akan peneliti laksanakan. Dilihat dari tema dan fokus yang akan diteliti selaras dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Tema besarnya yakni mengenai penerapan konsep *Sustainable Development Goals* pada Pasar Kreatif Payungi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam. Namun, yang menjadi perbedaan pada penelitian yang akan peneliti laksanakan dengan penelitian terdahulu yaitu objek yang akan diteliti, pada penelitian ini peneliti akan fokus pada objek penelitian Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung.

## **H. Metode Penelitian**

Penggunaan metode penelitian yang tepat merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian karena berhubungan dengan keilmiahannya penelitian tersebut. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan sebagai berikut :

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yakni untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa

---

<sup>32</sup> Mochammad Nizar Bagoes Taufik, *Loc.Cit.*

adanya di lapangan studi.<sup>33</sup> Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian dalam kanca kehidupan yang sebenarnya. Penelitian ini dikerjakan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian berkenaan dengan penerapan konsep *Sustainable Development Goals* dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat pada pasar kreatif Payungi menurut perspektif ekonomi islam.

#### **b. Sifat Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang sedang menjadi pusat perhatian saat itu.<sup>34</sup> Penelitian yang bersifat deskriptif ini ialah penelitian yang berusaha untuk menentukan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data- data, jadi pada penelitian ini peneliti juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Dengan mengumpulkan data-data dari lapangan yang berupa wawancara dan catatan hasil penelitian dilapangan. Pada metode ini, yang peneliti lakukan adalah bagaimana suatu penerapan konsep *Sustainable Development Goals* pada pasar kreatif Payungi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam.

#### **c. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan peneliti laksanakan berada di Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Lampung.

## **2. Sumber Data**

---

<sup>33</sup> Michael Quinn Patton, "Metode Evaluasi Kualitatif", 2009, p. 4.,

<sup>34</sup> Mila Sari et al., *Metodologi Penelitian*, (Global Eksekutif Teknologi, 2022).

Dalam mengumpulkan informasi yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan data sebagai berikut :

**a. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber asli.<sup>35</sup> Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer dari lapangan yaitu dengan mewawancarai langsung pihak yang terkait yakni pengurus Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Lampung. Sumber informasi ini memberikan data-data secara langsung yang datanya bersifat orisinil, data ini merupakan data utama yang penulis gunakan dalam mencari informasi untuk menganalisis penerapan *Sustainable Development Goals* pada pasar kreatif Payungi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam.

**b. Data Sekunder**

Selain data primer yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga menggunakan data sekunder sebagai pendukung. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dengan kata lain data yang diperoleh dari sumber eksternal maupun internal.<sup>36</sup> Pada penelitian ini peneliti melakukan pendekatan studi pustaka (*library research*). Studi pustaka (*library research*) merupakan jenis penelitian yang menggunakan sumber sekunder yang memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinil dari tangan pertama dilapangan.<sup>37</sup> Data-data tersebut diperoleh dari perpustakaan, buku-buku,

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabet, 2017). H. 193.

<sup>36</sup> *Ibid*, h.193

<sup>37</sup> Mestika Zed, *Metode Peneletian Kepustakaan*, (Yayasan Obor Indonesia, 2004).



jurnal, maupun dokumen-dokumen dari lembaga terkait.

### 3. Informan

Informan dalam konteks penelitian sosial dapat diartikan sebagai individu atau kelompok yang memberikan informasi kepada peneliti tentang suatu fenomena atau topik yang sedang diteliti. Informan memiliki pengetahuan, pengalaman, atau akses ke informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini informan diambil menggunakan Teknik *Snowball* untuk mendapatkan data yang akurat dan menurun dari sumber informasi hingga pihak lainnya, dalam hal ini peneliti telah menyesuaikan dan menentukan informan untuk mendapatkan data terkait yakni seorang pendiri Payungi, dua orang penggerak Payungi, dan seorang pedagang di Payungi.

**Tabel**  
**Total Informan Penelitian**

No	Jenis Informan	Informan
1	Informan kunci	Pendiri Payungi
2	Informan utama	Penggerak Payungi
3	Informan pendukung	Pedagang Payungi

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, adapun metode tersebut ialah :

#### a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis. Dua proses yang terpenting dari observasi ialah proses pengamatan dan ingatan. Observasi bertujuan menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian ini, yang dilakukan peneliti adalah mendatangi langsung lokasi penelitian yakni Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro,

Lampung . Hal ini dilakukan agar mendapatkan data yang konkrit. Teknik pengumpulan data pada orservasi ini yaitu dengan melakukan pengamatan serta pencatatan secara sistematis terkait pada objek penelitian yaitu Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Lampung.

**b. Wawancara**

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung pada objek yang akan diteliti. Metode wawancara ini merupakan metode yang melakukan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan oleh responden.

Pada penelitian ini, jenis wawancara yang akan peneliti gunakan ialah wawancara bebas terpimpin yaitu proses wawancara dimana peneliti bertanya kepada responden kemudian responden menjawab pertanyaan yang telah diajukan secara bebas. Tujuan wawancara ini ialah untuk mendapatkan informasi terkait dengan penerapan konsep *Sustainable Development Goals* pada pasar kreatif Payungi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam. Dalam pelaksanaan wawancara ini, peneliti akan mewawancarai langsung pengurus di Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Lampung.

**c. Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk

mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis, sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang lebih objektif dan jelas. Hal ini digunakan agar peneliti memperoleh data-data yang berkaitan dengan penerapan konsep *Sustainable Development Goals* pada pasar kreatif Payungi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam.

## 5. Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis data ialah memproses atau mengolah data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi serta membuat kesimpulan menjadi informasi valid yang mudah dipahami ketika disajikan kepada khalayak umum.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis kualitatif diskriptif yaitu upaya untuk mengetahui peristiwa dalam objek penelitian, kemudian dilakukan dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Studi pustaka (*library research*) merupakan jenis penelitian yang mendapatkan data dari hasil penelitian, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian. Sementara untuk menganalisis data bersifat induktif dan berkelanjutan menggunakan teknik *content analysis*, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengetahui suatu kesimpulan dari sebuah teks.

Teknik ini peneliti gunakan untuk melihat pengaplikasian penerapan konsep *Sustainable Development Goals* pada pasar kreatif Payungi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam. Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahapan yang saling terikat satu sama lain, yakni reduksi data, penyajian (*display*) data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono ada tiga tahapan dalam analisis data kualitatif yakni :

### a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya dengan membuang yang tidak perlu.<sup>38</sup>

**b. Penyajian (*display*) Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah mendisplaykan atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, uraian atau narasi singkat, bagan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>39</sup>

**c. Penarikan Kesimpulan**

Langkah yang ketiga adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.<sup>40</sup>

**6. Metode Analisis Data**

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola dan memilih mana yang lebih penting untuk dipelajari dan dianalisa sehingga dapat ditarik kesimpulan.<sup>41</sup>

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 485

<sup>39</sup> *Ibid*, h. 488.

<sup>40</sup> *Ibid*, h. 492.

<sup>41</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.87.

## I. Sistematika Penelitian

Dalam mempermudah pembahasan skripsi ini, penyusun membagi keseluruhan materi kedalam tiga bagian utama yang terdiri dari BAB I, BAB II, BAB III, IV dan diakhiri dengan BAB V.

Bab I, menguraikan mengenai pendahuluan yang memuat penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, hingga sistematika pembahasan.

Bab II, menguraikan mengenai landasan teori yang mencakup kedua variabel penelitian yaitu konsep *Sustainable Development Goals* dan Kesejahteraan Masyarakat, pembahasan pada kedua variabel ini berisikan pengertian, tujuan, indikator, implementasi konsep *Sustainable Development Goals* serta upaya peningkatan kesejahteraan pada masyarakat, dan kajiannya dalam perspektif ekonomi islam.

Bab III, menguraikan mengenai deskripsi objek penelitian dan penyajian data dan fakta penelitian yang memuat tentang gambaran umum objek seperti profil objek, sejarah singkat objek, jam kerja, visi misi, serta keadaan saran prasaran objek penelitian.

Bab IV, menguraikan mengenai analisis penelitian yang memuat analisis data penelitian dan temuan penelitian terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan pada objek yaitu Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi), Kota Metro, Lampung.

Bab V, merupakan penutup dari materi pada skripsi yang menguraikan mengenai kesimpulan mater serta rekomendari dari penulis. Serta adanya daftar pustaka dan juga lampiran yang mengurai tentang daftar sumber yang dibaca, dan hal yang perlu dilampirkan penulis pada skripsi ini.

## BAB III

### DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Objek

##### 1. Profil Objek Penelitian (Payungi)

Payungi merupakan akronim dari Pasar Yosomulyo Pelangi yang resmi dibuka pada tanggal 28 oktober 2018. Pada dasarnya, Payungi merupakan sebuah pasar yang berdiri atas gagasan dari Generasi Pesona Indonesia (Genpi) Lampung yang bekerjasama dengan masyarakat Yosomulyo, Kota Metro, Lampung.<sup>42</sup> Dan, diresmikan langsung oleh Wali Kota Metro, Ahmad Pairin S.Sos. Dengan adanya Payungi, dapat memberikan kesempatan kepada warga untuk dapat melakukan aktivitas yang bernilai ekonomis, warga dapat melakukan aktivitas jual beli dan juga menciptakan produk baru yang menarik. Selain itu, dengan adanya pasar ini juga memberikan kesadaran pada kalangan anak muda seperti mahasiswa untuk dapat melakukan inovasi dan mengembangkan jiwa entrepreneur.<sup>43</sup>

Payungi merupakan sebuah gerakan kreatif berbasis ekonomi yang memberdayakan masyarakat sekitar lingkungan Kelurahan Yosomulyo, Kota Metro, Lampung. Payungi menyajikan nuansa tradisional yang menjajakan kuliner tradisional khususnya berbahan dasar singkong seperti lemet, gethuk, tiwul, gatot, sawut, cemplon, combro, iwel-iwel, keripik singkong, tape, singkong keju dan bolu singkong dan makanan tradisional dari bahan-bahan lainnya, serta ada juga kuliner modern. Dan tidak hanya itu, di pasar Payungi ini juga terdapat penjual souvenir seperti gantungan kunci, kerajinan tangan, stiker payungi, pupuk oraganik dan lain sebagainya. Selain

---

<sup>42</sup> <https://payungi.org> (diakses pada 9 april 2023 pukul 06.00)

<sup>43</sup> <https://djkn.kemenkeu.go.id> (diakses pada tanggal 9 april 2023 pukul 09.00 wib)

menjual makanan tradisional, Payungi juga melestarikan permainan tradisional dan membangkitkan tradisi budaya seperti tari, gamelan, wayang kulit dan dongeng anak. Disamping itu juga terdapat wahana bermain yang bisa dinikmati oleh pengunjung pasar seperti lempar pisau, panahan, flaying fox, taman kelinci, serta terdapat spot-spot foto yang cantik dan menarik. Untuk mengembangkan daya tarik masyarakat yang beraneka ragam dan berganti setiap waktu, dalam tiap gelaran pengelola pasar membuat tema-tema menarik seperti Batik, Peringatan Pahlawan, Kampung Digital, Pameran barang antik, Festival burung, Pameran Tanaman Bonsai dan lain sebagainya. Selain itu pengelola pasar dan warga bergotong royong memperbaiki spot-spot selfie dan mempercantik kawasan Payungi.

## **2. Sejarah Singkat Berdirinya Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi)**

Pendirian Payungi berawal dari keresahan bapak Dharma Setyawan, selaku salah satu pendiri Payungi yang melihat adanya kesenjangan ekonomi dan tata ruang sebuah kampung yang biasa saja, tembok-tembok warga di Kelurahan Yosomulyo khususnya di Jalan Kedondong, RT 21 RW 07 tidak terurus atau kusam dan tembok itulah yang membatasi interaksi antar warga. Selanjutnya, pada bulan Mei tahun 2018 pak Dharma bertemu dengan pak Ahmad Tsauban selaku ketua musholla sekaligus tetangganya, dari pertemuan itu munculah sebuah ide yang mengagaskan pembangunan desa yang indah dengan mengecat tembok-tembok warga, serta memberdayakan para anak muda di Kelurahan tersebut untuk ikut serta dalam pembangunan. Pengecat tembok-tembok tersebut dilakukan dengan seni mural dan geometri yang sangat menarik selama 6 bulan. Dari situ muncul empati para warga yang akhirnya ikut serta gotong royong, iuran cat, dan membuat tulisan-tulisan menarik, sehingga tembok yang tadi nya membatasi pada akhirnya memunculkan interaksi. Lalu setelah itu, para

warga bertanya tentang bagaimana cara mengelola sumber daya di RT tersebut, pak Dharma beserta para pendiri Payungi lainnya mengajak ibu-ibu untuk berkumpul dan melihat sebuah pasar kreatif yang ada di Jawa.<sup>44</sup>

Kemudian, untuk mewujudkan hal yang sama, maka terbentuklah tempat kuliner bisa dinikmati di hari minggu pagi. Saat itu kendala yang utama ada pada modal bagaimana cara memulai pasar tersebut. Lalu, pada awal bulan oktober 2018, dengan bermodal meminjam kas milik musholla senilai Rp 15.000.000, para pendiri Payungi bersama masyarakat membentuk Pasar di bawah pohon bambu yang diberi nama Pasar Yosomulyo Pelangi. Melalui promosi secara digital lewat Instagram, Facebook, dan Youtube Pasar Yosomulyo Pelangi berhasil mendapat omset Rp 16.000.000 di pagelarannya yang pertama pada tanggal 28 Oktober 2018, dengan seiring waktu dan kerjasama yang kompak omset Pasar Yosomulyo Pelangi semakin meningkat.<sup>45</sup>

Payungi yang telah diresmikan pada tanggal 28 Oktober 2018 saat launching pasar ini sangat di respon positif oleh masyarakat dengan terbukti dikunjungi sekitar 2000 pengunjung. Setelah banyak terunggah disosial media sehingga banyak orang yang mengunjungi, pada gelaran pertama Payungi berhasil mendapat omset Rp 16.000.000, dan terus meningkat setiap pergelarannya, pada tahun ke-4 perjalanan Payungi rata rata di setiap pergelaran mendapatkan omset diatas Rp 75.000.000 bahkan pernah sampai diangka Rp 100.000.000. Walaupun begitu, keraguan tentang berjalan atau tidaknya pasar masih dirasakan oleh sebagian masyarakat yang nantinya akan memajukan pasar tersebut. Namun dalam hal ini para

---

<sup>44</sup> Payungi University, 2023. "Payungi (Documentary) || TSA FISIP UNILA x Payungi Univerisy", <https://youtu.be/ywCPG3MBzHY>, diakses pada 9 Mei 2023 pukul 15.00

<sup>45</sup> Payungi University, 2023. "Payungi (Documentary) || TSA FISIP UNILA x Payungi Univerisy", <https://youtu.be/ywCPG3MBzHY>, diakses pada 9 Mei 2023 pukul 15.00



founder Payungi memberikan keyakinan kepada masyarakat yang berdagang, jika barang dagangan tidak terjual maka akan dibeli oleh pihaknya sebagai ganti rugi.<sup>46</sup>

Pendiri Payungi beranggapan bahwa inilah yang disebut dengan pemberdayaan yang harus mendorong terus perubahan-perubahan yang digerakan berbasis kesadaran, dimana orang-orang yang dulu digerakan sekarang menjadi penggerak, dan orang-orang semakin punya daya juga kekuatan, semakin mempunyai power, karena yang disebut dengan pemberdayaan yaitu orang yang semakin berdaya, yang disebut dengan empowering yaitu orang yang makin punya power. Perjalanan Payungi dan tentunya tidak terlepas dari permasalahan yang banyak sekali dari mulai komitmen menghadapi keterbatasan, konflik antar pedagang, dan juga banyak sekali pengorbanan yang sudah diberikan mulai dari meluangkan waktu, menyelesaikan konflik, mencari terobosan, melatih untuk terus melakukan inovasi. akan tetapi konsistensi mempromosikan payungi akhirnya mendapatkan hasil, ibu-ibu yang dulu tidak yakin, hari ini tumbuh dengan baik.<sup>47</sup>

Akhirnya setelah 1 tahun, Payungi mendirikan pendidikan transformatif yaitu Payungi University yang merupakan sebuah sekolah alternatif yang diantaranya ada Sekolah Desa, Sekolah Penggerak Perempuan dan Sekolah Seni Payungi. Dari pendidikan yang didapat di Payungi University itulah para pedagang mendapatkan ilmu-ilmu seperti bagaimana cara mempromosikan barang dagangannya, sampai mempunyai akun media sosial

---

<sup>46</sup> Payungi University, 2023. "Payungi (Documentary) || TSA FISIP UNILA x Payungi Univerisy", <https://youtu.be/ywCPG3MBzHY>, diakses pada 9 Mei 2023 pukul 15.00

<sup>47</sup> Payungi University, 2023. "Payungi (Documentary) || TSA FISIP UNILA x Payungi Univerisy", <https://youtu.be/ywCPG3MBzHY>, diakses pada 9 Mei 2023 pukul 15.00

mandiri, dan dari Sekolah Desa itu melatih banyak orang dari berbagai daerah.<sup>48</sup>

Setelah gelaran pertama, pengurus dan pedagang terus merapatkan barisan dengan terus melaksanakan kegiatan gotong royong disetiap hari Sabtu, juga berkumpul di Musholla untuk mengaji, membaca Al-Qur'an, sholawatan, serta ada tausiah motivasi agama dan ekonomi, dan berdiskusi ringan membahas bagaimana payungi dimasa depan pada setiap malam kamis. Pengurus harus pelan pelan menemani para penggerak untuk terus berproses sehingga bisa membuat konten sendiri sampai mendapatkan omset luar biasa, ada yang mulai omsetnya Rp 200.000 sekarang Rp 2.500.000 sampai Rp 3.000.000 pergelaran, ada yang melejit omsetnya sampai Rp 5.000.000 sampai Rp 6.000.000, banyak ada yang mencapai angka Rp 8.000.000 sampai Rp 10.000.000.<sup>49</sup>

Ini adalah wujud kesyukuran Payungi yang orientasinya bukanlah uang tetapi spiritualitas, bahwa semakin banyak orang menyadari arti penting pengorbanan dan perjuangan serta memberikan yang terbaik menanam kebaikan untuk Payungi, maka Payungi terus juga mendapatkan hasil yang maksimal. Dan yang penting dalam sebuah pemberdayaan adalah anak muda, karna anak muda sumber energi inovasi.<sup>50</sup>

Pasar tradisonal masyarakat yang memberikan informasi digital Payungi yang mempunyai makna memayungi dan melindungi pengunjung dari terik matahari dan hujan. Sebuah gagasan pasar untuk memihak

---

<sup>48</sup> Payungi University, 2023. "Payungi (Documentary) || TSA FISIP UNILA x Payungi Univerisy", <https://youtu.be/ywCPG3MBzHY>, diakses pada 9 Mei 2023 pukul 15.00

<sup>49</sup> Payungi University, 2023. "Payungi (Documentary) || TSA FISIP UNILA x Payungi Univerisy", <https://youtu.be/ywCPG3MBzHY>, diakses pada 9 Mei 2023 pukul 16.00

<sup>50</sup> Payungi University, 2023. "Payungi (Documentary) || TSA FISIP UNILA x Payungi Univerisy", <https://youtu.be/ywCPG3MBzHY>, diakses pada 9 Mei 2023 pukul 16.00

kepada pasar warga (dari rakyat oleh rakyat untuk rakyat) yang selama ini dipinggirkan oleh arus pasar modern milik segenitir orang. Promosi pasar melalui fanpage @Kota Metro Lampung, instgram @yosomulyopelangi, website www.nuwobalak.id. Sertadari 38 berbagai sosial media lainnya yang membuat banyak warga lebih banyak mengetahui tentang Payungi. Setelah berjalan nya pasar sekitar 7 bulan dari peresmian dan melihat kemajuan serta peningkatan pendapatan yang diperoleh PAYUNGI, para penggagas telah menyusun susunan kepengurusan pasar yang akan membantu berjalannya pasar dengan baik, adapun susunan pengurus pasar Yosomulyo Pelangi terlampir.<sup>51</sup>

### 3. Lokasi Payungi

Lokasi Payungi berada di Jalan Kedondong, RT 21 RW 07, Kelurahan Yosomulyo Metro Pusat, Lampung. Untuk menuju lokasi Pasar Yosomulyo Pelangi, jika dari pusat kota Metro (Taman Merdeka/Masjid Taqwa Kota Metro) terus ambil jalan utama jalur ke arah pekalongan /Lampung Timur, ikuti jalan hingga tepat di PB Swalayan/masjid Mujahidin. di depan PB swalayan terdapat jalan atau ke arah kiri, masuk jalan ini hingga melewati persawahan dan melewati restoran bengkel perut, setelah persawahan sebelah kiri jalan akan bertemu puskesmas Yosomulyo, di depan puskesmas ini terdapat jalan, masuk ke kanan jalan ini adalah jalan kendondong yang sekitar 50 meter adalah lokasi pasar Yosomulyo Pelangi.

### 4. Jam Kerja Payungi

Payungi yang terletak di jalan Kedondong RW 07 Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat Kota

---

<sup>51</sup> Desi Intan Sari, "Pemberdayaan Masyarakat 'Payungi' Berbasis Potensi Lokal (Studi Di Pasar Yosomulyo Pelangi, Metro Pusat)", (IAIN Metro, 2020).

Metro, buka pada setiap hari minggu pada pukul 06.00-11.00 dan buka setiap hari pada bulan ramadhan pukul 03.00-18.30.

## 5. Motivasi Payungi

Berangkat dari keresahan bahwa sebuah kampung mestinya bisa menjadi jembatan bagi banyak orang untuk berinteraksi, namun para pengurus Payungi melihat adanya kesenjangan ekonomi dan juga tata ruang sebuah kampung biasa saja. Maka dari itu, para Pendiri Payungi mengajak warga untuk bergotong royong menciptakan sebuah desa yang indah yang membantu perekonomian para warga.

## 6. Susunan Pengurus Payungi

Tabel 4

Penasehat	1. Lurah Yosomulyo 2. LPM Yosomulyo
Pengarah	1. H. Sutimin (Ketua RW 07 Yosomulyo) 2. H. Sukadi (Ketua RT 21 RW 07) 3. Kasiyo (Ketua RT 20 RW 07) 4. Suseno (Ketua RT 19 RW 07) 5. Hj. Siti Zulaikha (Dosen IAIN Metro) 6. Asep Hidayat 7. Mujiono Yasin
Ketua	Ahmad Tsauban
Wakil Ketua	Hadi Sujito
Sekretaris	Edi Susilo
Wakil Sekretaris	Farah Faadilah
Bendahara	Hifni
Wakil Bendahara	Janem
Tim Kreatif	1. Syukron 2. Alvien 3. Imam

	4. Ivan
Tim Parkir	1. Feriyanto B 2. Sukatim 3. Suseno 4. Joni Suwito 5. Pujianto 6. Sugiarto
Tim Kebersihan	1. Toni Prihartono 2. Widodo 3. Hendri 4. Bayu Anggoro 5. Samingun 6. Sudharmono
Seksi Keamanan	1. Amirul Hasan 2. Fetri Akbar 3. Abdurahman Sesunan 4. Budi Bakso 5. Sukamto
Tim Perlengkapan	1. Sukatim 2. Harjo Suwito 3. Sugino 4. Sunarto 5. Komarun 6. M. Ridho
Tim Pedagang	1. Tri Utami 2. Diana 3. Sunarni
Tim Spiritual	1. Hj. Nur Jannah 2. Hj. Siti Aminah 3. Alfitri
Tim Media & Publikasi	1. Dharma Setyawan 2. Apriyansyah Yohanes Riza 3. Agus Budi Utomo 4. Hendi Agus
Tim Wahana	1. Erik Pujianto (Fying Fox) 2. Bima (Panahan) 3. Edi Susilo (Taman Kelinci) 4. Menwa (Lempar Pisau)

	5. Tumijan (Permainan Tradisional)
	6. Kasmin

*Sumber : wawancara pendiri Payungi*

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 17 bidang pada susunan pangurus payungi dengan 58 pengurus Payungi.

## 7. Pedagang Payungi Yosomulyo Metro Pusat Kota Metro Lampung

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan pendiri Payungi yakni Bapak Dharma, Payungi terdiri dari pedagang kuliner dan pedagang *merchandise* dengan jumlah dagangan kuliner maksimal 5 macam, barang dagangannya juga bermacam-macam, mulai dari kuniler, karya seni, hingga wahana permainan. Pengurus dan pedagang di Payungi merupakan warga lokal asli Kelurahan Yosomulyo, Kota Metro, Lampung yang memiliki cita-cita yang sama yakni menjadikan Kelurahan tersebut sebagai contoh Kelurahan yang kreatif dalam bidang pariwisata sehingga bisa membantu dalam masalah perekonomian.

## 8. Rekapitulasi Omset Payungi

**Tabel 5**

NO	PERIODE	JUMLAH RP	KETERANGAN
1.	28 Okt 2018 - 5 Mei 2019	1.034.689.000	29 kali gelaran
2.	Ramadhan 1440 H	178.834.000	21 kali gelaran
3.	16 Juni - 27 Okt 2019	729.749.000	19 kali gelaran
4.	3 Nov 2019 - 15 Mar 2020	849.204.000	20 kali gelaran
5.	14 Juni 2020 - 25 Okt 2020	690.076.000	19 kali gelaran

6.	1 Nov 2020 - 11 Apr 2021	1.090.160.000	24 kali gelaran
7.	Ramadhan 1442 H	57.761.000	14 kali gelaran
8.	23 Mei 2021 - 31 Okt 2021	820.818.000	21 kali gelaran
9.	7 Nov 2021 - 27 Mar 2022	1.313.712.000	21 kali gelaran
10.	Ramadhan 1443 H	138.460.000	21 kali gelaran
11.	15 Mei 2022 - 23 Okt 2022	1.705.179.000	24 kali gelaran
12.	6 Nov 2022 - 25 Des 2022	734.509.000	8 kali gelaran
13.	1 Jan 2023 - 5 Mar 2023	759.688.800	10 kali gelaran
	<b>Jumlah</b>	<b>10.102.839.800</b>	<b>251 kali gelaran</b>

*Sumber : wawancara pengurus Payungi*

Dengan catatan :

- a. 3 bulan tidak buka karena pandemi corona
- b. 3 kali gelaran tidak buka karena PPKM

## 9. Gerakan Di Payungi

Payungi merupakan gerakan pemberdayaan yang bertujuan memperbaiki serta meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan kreativitas seni dan sumber daya yang ada di kelurahan tersebut, dan juga media sosial sebagai bahan promosinya. Sebagai bagian dari cara meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat, Payungi hadir dalam bentuk pasar sebagai awal perjalanannya, pasar tersebut dibuat sekreatif mungkin oleh warga sehingga menarik banyak pengunjung yang datang, pasar Payungi dapat dikunjungi setiap hari minggu pada pukul 06.00 sampai 10.00 WIB.

Sebagai gerakan pemberdayaan, Payungi bukanlah milik pribadi, melainkan milik bersama dan siapapun yang

ingin berproses disitu. Maka dari itu, dibutuhkanlah kreatifitas lebih inovatif agar Payungi tetap dapat terus berkembang. Setahun setelah pasar Payungi dibuka, para pendiri, pengurus, dan pedagang sepakat untuk mendirikan Payungi University sebagai wadah untuk belajar tentang perekonomian yang relevan dengan keberlangsungan Payungi. Adapun beberapa gerakan di Payungi sebagai berikut :

**Tabel 6**

<b>Gerakan di Payungi</b>	<b>Keterangan</b>
Pasar Payungi	Pasar Yosomulyo Pelangi yang resmi dibuka pada tanggal 28 oktober 2018 merupakan gagasan dari Generasi Pesona Indonesia (Genpi) Lampung yang bekerjasama dengan masyarakat Yosomulyo, Kota Metro. Payungi merupakan pasar yang dioperasikan oleh masyarakat Yosomulyo dan hanya beroperasi pada hari minggu saja, mulai dari pukul 06.00 hingga pukul 10.00. pasar Payungi menjajakan dagangan mulai dari jajanan tradisional hingga jajanan yang cukup kekinian. Selain menjual makanan, di Payungi juga terdapat wahana permainan seperti flying fox, mewarnai, memancing, hingga panahan.
Pusat Studi Desa	Sekolah desa di Payungi dibentuk pada awal 2020 atas permintaan warga desa di pedalaman Lampung yang ingin desanya muncul potensi ekonomi kreatif. Selama 3 hari 2 malam, pemuda desa belajar di Kampung Kreatif Payungi Metro Lampung untuk mendapatkan pembekalan materi sebagai penggerak pemberdayaan. Sampai



	<p>saat ini, sudah terbentuk pasar kreatif di 27 Desa/Kelurahan Se-Provinsi Lampung setelah digerakan oleh kader penggerak yang belajar di Sekolah Desa.</p>
<p>Kampung Anak Payungi</p>	<p>Inti dari gerakan pemberdayaan adalah pada pendidikan berbasis masyarakat. Semua level umur mendapat akses pengetahuan. Kampung Anaka Payungi adalah tahap ketiga setelah Pesantren Wirausaha Payungi, diskusi sabtu remaja perempuan @womenandenvironment_payungi dan Kampung Anak Payungi yang integrasi dengan Kampung Buku Metro di RT 20. Kota Metro semakin siap menjadi contoh hadirnya kampung-kampung kreatif dengan model tematik. Payungi ikut mendorong pendampingan kampung kreatif bukan hanya di Metro tapi sudah banyak dikabupaten bahkan provinsi lain.</p>
<p>Pesantren Wirausaha</p>	<p>Tujuan dibangunnya gedung Pesantren Wirausaha Payungi untuk memfasilitasi masyarakat dalam mendalami ilmu agama dan berbagai disiplin ilmu terutama dalam kewirausahaan. Pesantren Wirausaha Payungi dibangun dengan 3 filosofi yaitu progres, kejujuran, dan lokalitas.</p>
<p><i>Women and Environment Studies (WES)</i></p>	<p><i>Women and Evironment Studies (WES)</i> Payungi merupakan pusat studi yang fokus pada kajian perempuan, gender, dan lingkungan. WES memfasilitasi perempuan untuk saling mendukung dan berkontribusi pada masyarakat, berdaya bersama, serta memiliki</p>

	pengetahuan maupun gerakan yang berkelanjutan.
<i>Payungi University</i>	<i>Payungi University</i> adalah organisasi yang bergerak dibidang pendidikan dan merupakan organisasi berbasis masyarakat, jadi bukan organisasi profit. Berdiri sejak tanggal 28 oktober 2019 <i>Payungi University</i> fokus dalam melakukan penguatan SDM (Sumber Daya Manusia). Dalam upayanya, terdapat beberapa program yang dijalankan seperti Sekolah Desa, Sekolah Media, Sekolah Pariwisata, Sekolah Organik, Sekolah Perempuan, Sekolah Bahasa Inggris, dan Pusat Studi Desa. Memiliki jargon “siapa salah menolak kalah”, <i>Payungi University</i> terus mengembangkan diri agar mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan, baik pembangunan SDM maupun pembangunan pada sektor lainnya.
Bank Sampah	Mulai 29 oktober 2021 Payungi resmi melakukan peluncuran Bank Sampah Mubadalah (BSM) Payungi sebagai wadah untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah, kemudian disetorkan ke pengrajin atau pengepul sampah. Sedangkan untuk sampah makanan biasanya digunakan untuk pakan ayam atau digunakan untuk bahan pembudidayaan margot yang ada di kampung anggur.
Kampung Bahasa	Kampung Bahasa Payungi merupakan salah satu wadah kegiatan belajar bahasa asing yang ada di Kota Metro, khususnya di Yosomulyo Kota Metro. Kampung

	Bahasa Payungi ini juga merupakan perpanjangan sayap dari Payungi sebagai upaya pemberdayaan masyarakat di Kota Metro.
Payungi Media	0812-7330-7316 FB : Gallery Payungi Metro IG : payungi_ Youtube : Payungi University
Kampung Kopi	Hadir sebagai tempat ngopi, tetapi ada pusat studi sebagai ruang diskusi berbincang soal kopi, ada gallery berbagai kopi, ada bermacam pedagang menjual varian kopi dari berbagai daerah di Lampung dan tentu integrasi kopi dengan sektor lain di Payungi.

Sumber : <https://payungi.org/>

## B. Data Penelitian

### 1. Wawancara dengan pengurus Payungi

Peneliti melakukan wawancara bersama bapak Mustika Edi Santoso selaku direktur dari *Payungi University*, dari hasil wawancara peneliti menemukan beberapa data dan fakta penelitian sebagai berikut :

Bagaimana kegiatan di masing-masing gerakan yang ada di Payungi ?

*“Pasar Payungi merupakan gerakan pertama yang didirikan di Payungi, Payungi University ialah sekolah tranformatif, fokusnya memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pemberdayaan, ada Sekolah Desa yang sudah memberikan lebih dari 30 sekolah pada desa-desa, pesertanya dari desa mulai perangkat desa, karang taruna, hingga masyarakat dari desa itu sendiri, ada juga partai politik yang mengirimkan kadernya kadernya, juga ada dari kampus kampus seperti mahasiswa dan juga organisasi-organisasi. Adapun Sekolah Seni, Kampung Anak Payungi adalah gerakan yang baru didirikan. Sedangkan, Bank Sampah sedang berhenti beroperasi. Sampai saat ini, gerakan Payungi yang masih aktif adalah Pasar Payungi, Pusat Studi Desa, Pesantren*

*Wirausaha, Women and Environment Studies, Payungi University, dan Payungi Media*”<sup>52</sup>

Apakah gerakan-gerakan yang ada di Payungi memiliki keberlanjutan sehingga dapat mendukung tercapainya konsep SDGs ?

*”Semua berkelanjutan, kita selalu berusaha untuk memberikan inovasi pada gerakan, misalkan yang paling aktif sekarang adalah WES, rutin setiap sabtu diskusi, nonton film, kemudian terjun kelapangan, misal mendatangi tempat pengumpulan sampah meneliti disana, membuat produk2 kreatif seperti ecogreen. Pokoknya berkembang dan ada hal-hal baru yang dikembangkan.”*<sup>53</sup>

Terkait dengan kelangsungan pemberdayaan masyarakat di Payungi, bagaimana sarana dan prasarana yang Payungi sediakan ? apakah Payungi menghadirkan sarana dan prasarana secara mandiri atau bermitra dengan *stakeholder* ?

*“khusus untuk pedagang Payungi menyediakan meja, kursi, workspace, ruang merchandise, aula payungi, serta ada perpustakaan yang tidak hanya dapat dinikmati oleh pedagang saja, namun juga untuk pengunjung baik dari desa lain yang belajar tentang konsep pasar kreatif ataupun kepada masyarakat yang ingin belajar. Khusus untuk pengunjung yang ingin melakukan studi, Payungi juga menyediakan homestay. Sarana dan prasarana tersebut beberapa ada yang disediakan dari gotong royong bersama warga, ada beberapa gedung juga yang kerjasama dengan pemerintah kota Metro, gedung pesantren wirausaha lantai 2 kerjasama dengan pengusaha Bawang Lanang, serta homestay yang hadir atas kerjasama sama warga dan ada juga homestay milik pendiri, dan bangunan baru kerjasama dengan Bank Rakyat Indonesia”.*<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Mustika Dwi Santoso, Direktur *Payungi University*, Wawancara Pribadi, Payungi, 28 mei 2023

<sup>53</sup> Mustika Dwi Santoso, Direktur *Payungi University*, Wawancara Pribadi, Payungi, 28 mei 2023

<sup>54</sup> Mustika Dwi Santoso, Direktur *Payungi University*, Wawancara Pribadi, Payungi, 28 mei 2023

Bagaimana keuntungan yang diperoleh Payungi terkait pagelaran pasar Payungi ?

*“pasar Payungi merupakan penyumbang terbesar pembangunan Payungi. Bagi hasil antar pedagang dan pengurus Payungi tidak ada, semua keuntungan oleh pedagang dimiliki pedagang itu sendiri, pengurus kalau mau dapet duit ya jualan, untuk pedagang ada uang infak untuk mushola karna mushola telah berjasa kepada mereka karna dulu meminjamkan modal dan infak untuk pengelolaan pasar itupun yang memegang ketua pasar atau pedagang yang bertujuan untuk pengembangan pasar seperti beli kursi, makanan untuk gotong royong, bayar listrik pakai uang infak.”<sup>55</sup>*

Selain melakukan wawancara bersama Pak Mustika, peneliti juga melakukan wawancara bersama Ibu Hifni selaku bendahara Payungi

Bagaimana pembagian infak untuk Payungi dari para pedagang disetiap pagelaran pasar Payungi ?

*“Pada pembagian infak Payungi jika pendapatan pedagang sebanyak Rp 500.000 sampai Rp 1.000.000 maka infaknya sebanyak Rp 5000, namun jika pendapatan diatas Rp 1.000.000 maka infaknya sebanyak Rp 12.000”.<sup>56</sup>*

Peneliti juga melakukan wawancara bersama Bapak Dharma Setyawan selaku salah satu dari pendiri sekaligus penggerak Payungi

Apakah pedagang di Payungi konsisten terhadap dagangannya ? juga apa saja kewajiban yang harus pedagang penuhi agar bisa menjadi bagian dari Payungi ?

*“barang yang pedagang jajakan tersebut terkadang berubah menu di setiap pagelaran, ada banyak juga kewajiban yang harus pedagang laksanakan ketika mau berdagang di Payungi, salah satunya harus mengikuti pesantren wirausaha disetiap minggu sebagai bentuk komitmen dan kemauan untuk belajar di Payungi, juga harus mau berkontribusi seperti*

<sup>55</sup> Mustika Dwi Santoso, Direktur *Payungi University*, Wawancara Pribadi, Payungi, 28 mei 2023

<sup>56</sup> Hifni, Bendahara Payungi, Wawancara Pribadi, Payungi, 28 mei 2023

*gotong royong bersama di setiap hari sabtu, serta ada iuran untuk pembangunan Payungi itu sendiri”.*<sup>57</sup>

Apakah ada jaminan bahwa dagangan di Payungi halal dan aman dan baik di konsumsi ?

*“payungi sedang menunggu sertifikasi terkait kebersihan, kualitas, serta penilaian halal dari pihak berwajib”*<sup>58</sup>

## **2. Wawancara dengan pedagang Payungi**

Peneliti melakukan wawancara bersama salah satu pedagang yang ada di Payungi yakni pedagang *marchandise* Uncletees terkait indikator kesejahteraan menurut BPS.

Berapa pendapatan dan pengeluaran Uncletees selama bergabung di Payungi ?

*“pendapatan berkisar 500 ribu/bulan omset”*<sup>59</sup>

Apakah Uncletees memperhatikan terkait tingkat baiknya produk yang dijual ?

*“Uncletees memperhatikan tingkat kesehatan, baik kebersihan lingkungan, kebersihan produk, serta kualitas produk”*<sup>60</sup>

Bagaimana kondisi sarana yang Uncletees pakai di Payungi ?

*“kondisi tempat dagang sangat baik, dengan ada beberapa fasilitas seperti gedung dan lain-lain, saat ini Uncletees menempati gedung UMKM “fasilitas gedung milik payungi, interior dan property milik sendiri, senantiasa mengupayakan mendahulukan kenyamanan pelanggan”.*<sup>61</sup>

---

<sup>57</sup> Dharma Setyawan, Pendiri Payungi, Wawancara Online, Payungi, 7 mei 2023

<sup>58</sup> Dharma Setyawan, Pendiri Payungi, Wawancara Online, Payungi, 7 mei 2023

<sup>59</sup> Faisal, Owner Uncletees, Wawancara Online, Payungi, 24 Juni 2023

<sup>60</sup> Faisal, Owner Uncletees, Wawancara Online, Payungi, 24 Juni 2023

<sup>61</sup> Faisal, Owner Uncletees, Wawancara Online, Payungi, 24 Juni 2023

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti selama dilapangan dengan mengumpulkan data maka dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

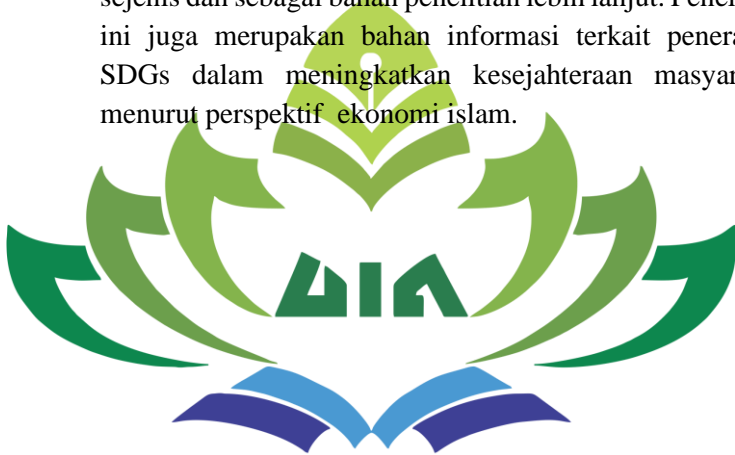
1. Pasar Kreatif Payungi memiliki 10 gerakan yang memberdayakan sumber daya dan mendukung peningkatan perekonomian. 10 gerakan di Payungi tersebut telah menerapkan hampir seluruh 17 tujuan konsep *Sustainable Development Goals*, menurut temuan peneliti berdasarkan data sumber serta pengamatan dilapangan, Payungi menerapkan 12 tujuan SDGs diantaranya ialah : (1) tanpa kemiskinan; (2) tanpa kelaparan; (3) kehidupan sehat dan sejahtera; (4) pendidikan berkualitas; (5) kesetaraan gender; (7) energi bersih dan terjangkau; (8) pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi; (9) industri, inovasi, dan infrastruktur; (10) kurangnya kesenjangan; (11) kota dan permukiman yang berkelanjutan; (12) konsumsi produksi yang bertanggungjawab; (17) kemitraan untuk mencapai tujuan. Namun pada skripsi ini peneliti hanya fokus pada Pilar Pembangunan Ekonomi yang telah diterapkan oleh Payungi ialah tujuan ke-8, ke-9, ke-10, dan ke-17, jika dalam perspektif Maqashid Syariah Jasser Auda, tujuan SDGs yang telah Payungi terapkan dalam pilar pembangunan ekonomi tergolong dalam *Muqashid Ammah, Muqashid Juz'iyat, dan Muqashid Khassah*.
2. Pada penelitian ini, peneliti menilai tingkat kesejahteraan masyarakat melalui beberapa indikator yang disampaikan oleh Biro Pusat Statistik Indonesia (2000) seperti : (1) tingkat pendapatan (2) jumlah pengeluaran (3) tingkat pendidikan (4) tingkat kesehatan dan (5) kondisi tempat tinggal. Melalui 10 gerakan Payungi yang telah menerapkan beberapa tujuan dari konsep SDGs, indikator

kesejahteraan tersebut telah terpenuhi untuk pedagang, terutama melalui Pasar Payungi.

## **B. Rekomendasi**

Dalam mengelola pasar kreatif Payungi masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Oleh sebab itu, adanya solusi agar pengelolaan pasar kreatif Payungi dapat optimal. Berikut ini beberapa saran yang diharapkan mampu membantu pengelolaan pasar kreatif Payungi agar berjalan baik, yaitu :

1. Perlu adanya kerjasama dengan pihak luar yang relevan dengan gerakan-gerakan yang ada di Payungi agar gerakan yang vakum saat ini dapat beroperasi kembali.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai bahan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini juga merupakan bahan informasi terkait penerapan SDGs dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam.





## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Sarifudin. *“Analisis Penerapan Konsep Sustainable Development Goals Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Pertambangan Pasir Di Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah)”*. UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Anjaningrum, Widiya Dewi, and Agus Purnomo Sidi. *“Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi Dan Kreativitas Produk Terhadap Kinerja Industri Kreatif Untuk Mencapai Keunggulan Bersaing”*. Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia. Vol. 12 no. 2 (2018), p. 31–32.
- Bella, Cantika. *“Kontribusi Retribusi Pasar Wisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Dan Pedagang Pasar Minggu Kota Malang)”*. Brawijaya University, 2014.
- Dewanti, Rima Ayu, and Fulia Aji Gustaman. *“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pasar Wisata Papingan Di Dusun Ngadiprono Desa Ngadimulyo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung”*. Solidarity: Journal of Education, Society and Culture. Vol. 10 no. 1 (2021), p. 87.
- Endah, Kiki. *“Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa”*. Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan. Vol. 6 no. 1 (2020), p. 136.
- Fad, Mohammad Farid. *“Kontekstual Maqasid Syariah Dalam Sustainable Development Goals”*. JURNAL IQTISAD., 2002, 143–144.
- Gradiyanto, Aria. *“Perancangan Pasar Modern Ekonomi Kreatif Di Kota Surabaya”*. Universitas 17 Agustus 1945, 2018.

- Habib, Muhammad Alhada Fuadilah. “*Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif*”. Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy. Vol. 1 no. 2 (2021), p. 100–101.
- Helpiastuti, Selfi Budi. “*Pengembangan Destinasi Pariwisata Kreatif Melalui Pasar Lumpur*”. Journal of Tourism and Creativity. Vol. 2 no. 17 (2019).
- Hidayat, Asep. “*Implementasi Pembangunan Sustainable Development Goals (SDGS) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*”. Papatung: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik. Vol. 5 no. 2 (2022), p. 60.
- Hulaimi, Ahmad et al. “*Etika Bisnis Islam Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi*”. JEI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam). Vol. 2 no. 1 (2017), p. 17–32.
- Kristo, Kristo, and Yunita Sopiana. “*Analisis Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Kota Banjarmasin*”. JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan. Vol. 3 no. 2 (2020), p. 555.
- Latifah, Eny. “*Peran Ekonomi Syariah Dalam Mendukung Terwujudnya Sustainable Development Goals (SDGs) Di Indonesia*”. At Tariiz: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam. Vol. 1 no. 03 Agustus (2022), p. 120.
- Majiid, Farhan Abdul. “*Sustainable Development Goals (SDGs) Dan Upaya Implementasinya Di Indonesia: Tantangan Dan Harapan*”, n.d.
- Nasrulloh, Nasrulloh. “*Implementasi Etika Bisnis Islam Dan Transformasi Digital UMKM Madura Dalam Mendukung Ketercapaian Sustainable Development Goals*”. JES (Jurnal Ekonomi Syariah). Vol. 7 no. 1 (2022), p. 68.
- Panuluh, Sekar, and Meila Riskia Fitri. “*Perkembangan Pelaksanaan Sustainable Development Goals (SDGs) Di Indonesia*”. Biefing

Paper. Vol. 2 (2016), p. 6–7.

Patton, Michael Quinn. *“Metode Evaluasi Kualitatif”*., 2009, 4.

Pratama, Nanda Bhayu et al. *“Sustainable Development Goals (SDGs) Dan Pengentasan Kemiskinan Di Daerah Istimewa Yogyakarta”*. SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora. Vol. 6 no. 2 (2020), p. 68.

Putri, Kiki Meisya et al. *“Analisis Peran Pengembangan Desa Wisata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Kaitannya Pada Pencapaian Sustainable Development Goals (Studi Kasus Desa Wisata Denai Lama Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang)”*. Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI). Vol. 2 no. 4 (2022), p. 1030.

Sany, Ulfi Putra. *“Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur’an”*. Jurnal Ilmu Dakwah. Vol. 39 no. 1 (2019), p. 34–36.

Sari, Desi Intan. *“Pemberdayaan Masyarakat ‘Payungi’ Berbasis Potensi Lokal (Studi Di Pasar Yosomulyo Pelangi, Metro Pusat)”*. IAIN Metro, 2020.

Sari, Mila et al. *Metodologi Penelitian*. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Sartika, Dewi. *“Pengaruh Modal Terhadap Omset Pada Pelaku Umkm Di Seluruh Kecamatan Pekanbaru”*. Jurnal Daya Saing. Vol. 4 no. 2 (2018), p. 235.

Syarifuddin, Didin. *“Pasar Tradisional Dalam Perspektif Nilai Daya Tarik Wisata”*. Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure. Vol. 15 no. 1 (2018), p. 21.

Taufik, Mochammad Nizar Bagoes. *“Strategi Komunikasi Pemberdayaan Desa Wisata Kemiren Dalam Upaya Mendukung Sustainable Development Goals”*., n.d., 22.

Ul'fah Hernaeny, M Pd. *"Populasi dan Sampel"*. Pengantar Statistika 1., 2021, 36.

Wahyuningsih, Wahyuningsih. *"Millenium Development Goals (Mdgs) Dan Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Kesejahteraan Sosial"*. BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen. Vol. 11 no. 3 (2018), p. 394.

Widagdyo, Kurniawan Gilang. *"Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia"*. Tauhidinomics. Vol. 1 no. 1 (2015), p. 73.

Yuliana, Elfrida, and Natasia Alinsari. *"Penerapan Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals Desa"*. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi. Vol. 6 no. 3 (2022), p. 2920.

Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia, 2004.

Daniela Ebner, Rupert J Baumgartner. *Strategi Keberlanjutan Perusahaan : Profil Keberlanjutan dan Tingkat Kematangan*, 18 (2) : 76-89.

Suharto Edi. 2015. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Pratama.

Farid Wadji, Suhwardi K. Lubis. 2020. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta : Sinar Grafika.

Mustika Edi Santosa. 2020. *"Pembangunan Ekonomi Desa : Esai-esai Pemberdayaan, Potensi, Gerakan Masyarakat di Desa"*. Bandar Lampung : CV. Anugrah Utama Raharja.

Syafe'i, Rachmat. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Sugiono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Nur Fadhilah S. 2019. “Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Industri Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Pada Kelompok Usaha Rumah Tangga Binaan Yayasan Eco Natural Society di Kabupaten Kepulauan Selayar)”. Universitas Negeri Makassar.

Undang-undang no 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial pasal 1 ayat (1)

Kemenag, *Q.S. An-Nahl (16) : ayat 78*, <https://quran.kemenag.go.id/>, diakses pada Minggu 2 Juli 2023 pukul 09.00.

KBBI, *Analisis*, <https://kbbi.web.id/analisis.html>, diakses pada Kamis, 27 Oktober 2022 pukul 22.37.

University, Payungi. 2022, “*Payungi & Pemberdayaan Masyarakat || Dharma Setyawan* ||”, <https://youtu.be/rgh-b1ck3IU>, diakses pada 9 mei 2023 pukul 14.00.

Payungi, *Gerakan di Payungi*, <https://payungi.org/>, diakses pada 14 April 2023 pukul 11.06.

BPS, *Tingkat Kemiskinan Penduduk di Daerah*, <https://bps.go.id>, diakses pada tanggal 4 agustus 2023 pukul 15.30.

Payungi, *Pasar Payungi*, <https://payungi.org/>, diakses pada 14 April 2023 pukul 08.00.

Kemenag, *Surah Al-Jumuah ayat 10*, <https://quran.kemenag.go.id/>, diakses pada Senin 26 Juni 2023 pukul 09.00.

Jayanti, 2022, *BAB II Kajian Pustaka*, <http://repository.stei.ac.id/7925/3/BAB%202.pdf>, diakses pada 26 agustus 2023 pukul 04.00.

Bapennas, *17 Tujuan SDGs*, <https://sdgs.bappenas.go.id>, diakses pada 29 maret 2023 pukul 13.18.

Nur Iswan Channel, 2022. “*Apa itu SDGs ? MDGs ? Kenapa kita wajib tahu ?*” | *Vivi Yulaswati Phd, Kepala Sekretariat SDGs Indonesia*. <https://youtu.be/kwhyTL71HBQ>, diakses pada 2 Juni 2023 Pukul 14.00.

SDGs Indonesia, *Mencapai Tujuan SDGs*, <https://sdgs.bappenas.go.id/stakeholder/>, diakses pada 14 april pukul 09.03.

Kemenag, *Q.S Al-Luqman ayat 20*, <https://quran.kemenag.go.id/>, diakses pada 26 Juni 2023 pukul 13.30.

Iain Kudus, *Ekonomi Kreatif*, <https://repository.iainkudus.ac.id/2891/2/05%20BAB%20II.pdf>, Diakses pada 27 Juni 2023 pukul 08.00.

Kemenag, *Al-Qur'an Surah Al-Baqarah, 2 : 126*, <https://quran.kemenag.go.id/>, diakses pada 11 april 2023 pukul 08.00.

Kemenag, *Surah Ar Ra'd ayat 11*, <https://quran.kemenag.go.id/>, diakses pada 11 april 2023 pukul 09.00.

Payungi, *Definisi Payungi*, <https://payungi.org>, diakses pada 9 april 2023 pukul 06.00.

DJKN, *Payungi*, <https://djkn.kemenkeu.go.id>, diakses pada tanggal 9 april 2023 pukul 09.00 wib.

Payungi University, 2023. “*Payungi (Documentary) || TSA FISIP UNILA x Payungi Univerisy*”, <https://youtu.be/ywCPG3MBzHY>, diakses pada 9 Mei 2023 pukul 15.00.

Bapennas, *17 tujuan SDGs*, <https://sdgs.bappenas.go.id>, diakses pada 29 maret 2023 pukul 13.18.

Kemenag, *Ar Ra'd ayat 11*, <https://quran.kemenag.go.id/>, diakses pada Senin 26 Juni 2023 pukul 12.00.

Mustika Dwi Santoso, diwawancarai oleh Cindy Nur Fadillah, 28 mei 2023, Payungi.

Hifni, diwawancarai oleh Cindy Nur Fadillah, 28 mei 2023, Payungi.

Dharma Setyawan, diwawancarai oleh Cindy Nur Fadillah, 7 mei 2023, online via WhatsApp.

Faisal, diwawancarai oleh Cindy Nur Fadillah, 24 Juni 2023 Payungi.









## Lampiran 1. Instrumen Penelitian

### Wawancara untuk pengurus Payungi

No	Teori	Indikator	Pertanyaan
1	Keberlangsungan Pemberdayaan Ekonomi Kreatif (Hartono & Cahyadin, 2013)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasar dan Pemasaran</li> <li>2. Manajemen dan Keuangan</li> <li>3. Kebijakan Pemerintah</li> <li>4. Kondisi Ekonomi</li> <li>5. Lingkungan</li> <li>6. Kemitraan Usaha</li> <li>7. Keluarga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana sejarah berdirinya Payungi dan bagaimana cara pemasaran Payungi agar dapat dikenal masyarakat luas ?</li> <li>2. Bagaimana struktur organisasi Payungi dan apakah omset Payungi mendukung kesejahteraan semua yang terlibat di Payungi ?</li> <li>3. Bagaimana keterlibatan pemerintah desa terkait keberadaan Payungi ?</li> <li>4. Bagaimana kondisi ekonomi pedagang</li> </ol>

			<p>setelah bergabung di Payungi ?</p> <p>5. Apakah Payungi mempunyai gerakan khusus yang berkaitan tentang lingkungan dan bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan ?</p> <p>6. Apakah Payungi menjalin kerjasama dengan pihak luar untuk keberlangsungan Payungi ?</p>
--	--	--	--



**Wawancara untuk pedagang di Payungi (Pedagang Merchandise)**

<b>No</b>	<b>Teori</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
1	Menilai Kesejahteraan Masyarakat (Biro Pusat	1. Tingkat pendapatan	1. Apakah dengan berdagang di Payungi

	Statistik, 2000)	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Jumlah pengeluaran</li> <li>3. Tingkat pendidikan</li> <li>4. Tingkat kesehatan</li> <li>5. Kondisi tempat tinggal</li> </ol>	<p>dapat membantu pendapatan anda ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Berapa pendapatan anda perbulan khusus berdagang di Payungi ?</li> </ol>
			<p>Apasaja pengeluaran anda untuk pembangunan Payungi selama berdagang di Payungi ?</p>
			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan apasaja yang anda dapatkan dari Payungi selama berdagang di Payungi ?</li> <li>2. Apakah anda mengikuti semua pendidikan tersebut ?</li> </ol>
			<p>Apakah anda memperhatikan</p>



			tingkat kesehatan baik kebersihan lingkungan, kebersihan produk, serta kualitas dari produk anda ?
			<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana kondisi tempat anda berdagang di Payungi ?</li><li>2. Fasilitas apa saja yang ada ?</li><li>3. Apakah fasilitas tersebut milik Payungi atau milik anda ?</li></ol>



## Lampiran 2. Dokumentasi













KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

Nomor : 3487/Un.16/DE/PP.00.9/04/2023 Bandar Lampung, 17 April 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Eks  
Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth,  
Pendiri Pasar Kreatif Payungi Kecamatan Metro Pusat  
Di -  
Kota Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini disampaikan permohonan izin untuk mengadakan riset guna penulisan skripsi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama / NPM : Cindy Nur Fadillah / 1951010302  
Jurusan / Semester : Ekonomi Syariah / VIII (delapan)  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Konsep Sustainable Development Goals Pada Pasar Kreatif Payungi Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) Kecamatan Metro Pusat Kota Metro Lampung)  
Lokasi Penelitian : Payungi Kecamatan Metro Pusat Kota Metro  
Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan Saudara bersama ini dilampirkan 1 (satu) Eks. Proposal penelitian dimaksud

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan  
Wakil dekan I,



Magmasir, S.E., M.SI  
NIP.197504242002121001

## ANALISIS PENERAPAN KONSEP SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS PADA PASAR KREATIF SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

### ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b>	%	<b>5%</b>	<b>9%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to IAIN Metro Lampung</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas Sebelas Maret</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Universitas Tanjungpura</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to General Sir John Kotelawala Defence University</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>La Ode Alisyah. "Analisis Capaian Pilar Sosial SDGs Kabupaten Manokwari Tahun 2015 - 2019", Lensa Ekonomi, 2023</b> Publication	<b>&lt;1%</b>

Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

10	Student Paper	<1 %
11	Submitted to Universitas Amikom Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	<1 %
13	Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper	<1 %
14	Rosmiati Rosmiati. "Analisis Dan Pengujian Sistem Menggunakan Black Box Testing Equivalence Partitioning", Jurnal Sains Komputer dan Teknologi Informasi, 2021 Publication	<1 %
15	Tri Handayani, Rini Arvika Sari. "Ekonomi Kreatif: Pemetaan Kendala dan Analisis Strategi Kebijakan Pemerintah Studi Kasus pada Kota Bengkalis", Jurnal EMT KITA, 2020 Publication	<1 %
16	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	<1 %
17	Widiya Dewi Anjaningrum, Agus Purnomo Sidi. "Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi Dan Kreativitas Produk Terhadap Kinerja Industri Kreatif Untuk Mencapai Keunggulan Bersaing", Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, 2018 Publication	<1 %
18	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
19	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	<1 %
20	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	



		<1 %
21	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
22	AAN ANSORI. "DIGITALISASI EKONOMI SYARIAH", ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam, 2016 Publication	<1 %
23	Hana Mumtazia Nurhaq, Yeti Mulyati, Rosita Rahma. "Kemampuan Kesadaran Fonologis Siswa Berkesulitan Membaca", Jazirah: Jurnal Peradaban dan Kebudayaan, 2020 Publication	<1 %
24	NAERUL EDWIN KIKY APRIANTO. "IMPLEMENTASI BENTUK-BENTUK AKAD BERNAMA DALAM LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH", ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam, 2018 Publication	<1 %
25	Ahmad Fajar Rahmatullah, Ahmad Farhan Rahmatullah. "Kartu Indonesia Pintar sebagai Representasi No Poverty dan Education dalam paradigma Sustainable Development Goals", ijd-demos, 2021 Publication	<1 %
26	Juwita Wulandari Dalimunthe, Muhammad A Rif, Nurul Jannah. "Analisis Pengelolaan Wisata Sawah Halal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sidua-Dua Kabupaten Labuhanbatu Utara", Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management, 2023 Publication	<1 %
27	Samsuduha Samsuduha. "Wisata Halal Sebagai Implementasi Konsep Ekonomi	<1 %

Syariah", Al-Tafaqquh: Journal of Islamic Law,  
2020

Publication

28	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	<1 %
29	Submitted to Universitas Pancasila Student Paper	<1 %
30	Submitted to Florida International University Student Paper	<1 %
31	Mariana Erny Buiney, Meyland S. F. Wambrauw. "PENINGKATAN KAPASITAS (CAPACITY BUILDING) PEREMPUAN DALAM KONTEKS SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG's): WORKSHOP KEWIRAUSAHAAN", Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2022 Publication	<1 %
32	Renata Agung Prasetya, Sri Herianingrum. "PERANAN BAITUL MAAL WA TAMWIL MENINGKATKAN USAHA MIKRO MELALUI PEMBIAYAAN MUDHARABAH", JURNAL SYARIKAH : JURNAL EKONOMI ISLAM, 2016 Publication	<1 %
33	Riza Fathoni Ishak, Somadi Somadi. "Analisis Efisiensi Industri Kreatif Unggulan Kota Bandung Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis", Competitive, 2019 Publication	<1 %
34	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 5 words

Exclude bibliography  On